



LAPORAN KINERJA

TAHUN 2025



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Oksibil, 16 Januari 2026
**KEPALA KANTOR
UPBU KELAS III OKSIBIL**
KANTOR UNIT
PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III OKSIBIL
AGUS HADI SUDARMANTO, S.H.
NIP. 19800831 200604 1 001

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Ayub Sulle Payung, S.M.	Penyusun Laporan	16/01/26	
2	Diperiksa	Purjianto	Ketua Tim Tata Usaha	16/01/26	

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-6
C. Sistematika Penyajian	I-8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	II-1
A. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Oksibil Tahun 2025-2029 ...	II-1
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025	II-6
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
A. Capaian Kinerja.....	III-1
B. Capaian Lainnya (Program Padat Karya).....	III-28
C. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-29
D. Realisasi Anggaran	III-37
BAB IV PENUTUP.....	IV-1
A. Kesimpulan	IV-1
B. Saran dan Tindak Lanjut	IV-3



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Oksibil I-1
Tabel 1.2	Tabel Rincian Kenaikan Pangket Pegawai Tahun 2025 I-5
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas Kelas III Oksibil Tahun 2025-2029.... II-3
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 II-7
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-8
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025..... II-8
Tabel 2.5	Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-9
Tabel 2.6	Matriks Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2025..... II-10
Tabel 2.7	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif Tahun 2025 II-11
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025 III-2
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025 III-3
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Draft Rencana Strategis dari Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029 ... III-4
Tabel 3.4	Penyelenggaraan Program Padat Karya Tahun 2025 III-28
Tabel 3.5	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2025 - 2029 III-30
Tabel 3.6	Matriks Perkembangan DIPA Tahun 2025 III-30
Tabel 3.7	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan..... III-33
Tabel 3.8	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran III-35
Tabel 3.9	Capaian Nilai Efisiensi dari Tahun 2024 – 2025 III-36
Tabel 3.10	Realisasi Anggaran Per Sumber Dana TA 2025..... III-38
Tabel 3.11	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan..... III-40



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan I-3
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja I-3
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan I-4
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan..... I-4
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 – 2025..... III-5
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”..... III-6
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 – 2025..... III-6
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani III-8
Grafik 3.5	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2024 – 2025 III-8
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani III-10
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 – 2025..... III-10
Grafik 3.8	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” III-12
Grafik 3.9	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025 III-12
Grafik 3.10	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun Tahun 2024- 2025..... III-13
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” III-14
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024- 2025..... III-15
Grafik 3.13	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”..... III-16
Grafik 3.14	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025 III-16
Grafik 3.15	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025 III-18



Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	III-19
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 – 2025	III-20
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025.....	III-21
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025	III-21
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	III-22
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025....	III-23
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	III-25
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 – 2025.....	III-25
Grafik 3.24	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	III-27
Grafik 3.25	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 – 2025.....	III-27
Grafik 3.26	Rincian Pagu Anggaran UPBU Oksibil Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana.....	III-29
Grafik 3.27	Perkembangan Pagu Anggaran UPBU Oksibil dari Tahun 2024 - 2025.....	III-33
Grafik 3.28	Nilai Efisiensi dari Tahun 2024 - 2025	III-36
Grafik 3.29	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja.....	III-37
Grafik 3.30	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024 - 2025.....	III-38
Grafik 3.31	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Oksibil	III-39



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Oksibil	I-2



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2025
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2025
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2025
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2025
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Oksibil dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Oksibil mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

a. Tujuan

- 1. Terwujudnya nilai tambah transportasi udara dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional dalam RPJMN 2025-2029 (T.0);**

Tujuan pada Level Stakeholders Perspectives (SP) ini merepresentasikan externalities dari kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil, yang berkaitan dengan nilai tambah atau dukungan bidang transportasi udara terhadap pencapaian Prioritas Nasional (PN) dalam RPJMN 2025-2029.

- 2. Terwujudnya transportasi udara yang handal, inklusif, dan berdaya saing (T1);**

Tujuan pada Level Customer Perspectives (CP) ini merepresentasikan pelaksanaan Core Business Kantor UPBU Kelas III Oksibil meliputi aspek konektivitas transportasi udara, pelayanan transportasi udara, dan keselamatan dan keamanan penerbangan sesuai tugas dan fungsi dari Kantor UPBU Kelas III Oksibil dalam penyediaan layanan publik di bidang transportasi udara yang diharapkan handal, inklusif, dan berdaya saing.

- 3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berintegritas dan adaptif di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (T2);**

Tujuan pada Level Learning and Growth Perspectives (LG) ini menggambarkan kualitas dukungan manajemen (management support) yang mampu disediakan Kantor UPBU Kelas III Oksibil, yang berkaitan dengan tata kelola pemerintahan yang baik meliputi aspek perencanaan, keuangan, hukum dan kerja sama, Sumber Daya Manusia (SDM), dan organisasi dan tata laksana di lingkungan Kantor UPBU Kelas III Oksibil sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas,



dan pertanggungjawaban untuk mewujudkan good and clean governance di lingkungan Kantor UPBU Kelas III Oksibil.

b. Sasaran

1. Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara, dengan capaian rata-rata capaian sasaran sebesar: **102,080%**;
2. Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandara udara, dengan capaian rata-rata capaian sasaran sebesar: **100,000%**; dan
3. Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang baik, dengan capaian rata-rata capaian sasaran sebesar: **105,093%**.

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Oksibil pada tahun 2025 sebesar **102,391%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2025, semua sasaran telah memenuhi target yang ditetapkan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III tahun 2025 masih cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oksibil tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia
Keterbatasan Sumber Daya Manusia yang tersedia, khususnya pada jabatan teknis dan fungsional, berdampak pada meningkatnya beban kerja pegawai serta belum optimalnya pelaksanaan sebagian kegiatan dan pencapaian indikator kinerja.
2. Terdapat Kebijakan Efisiensi Anggaran
Pelaksanaan program dan kegiatan belum dapat berjalan secara optimal sebagai dampak dari kebijakan efisiensi anggaran yang ditetapkan oleh pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Kebijakan tersebut mengakibatkan sebagian alokasi anggaran mengalami pemblokiran, sehingga beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
3. Menurunnya jumlah penumpang, volume kargo dan pergerakan pesawat.



Kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan oleh pemerintah secara tidak langsung memengaruhi daya beli masyarakat, sehingga berdampak pada penurunan jumlah penumpang, volume kargo, serta pergerakan pesawat. Kondisi tersebut semakin diperburuk oleh adanya pengalihan armada pesawat dari dan menuju Oksibil ke rute lainnya dalam rangka melayani angkutan udara perintis di wilayah lain, yang menyebabkan berkurangnya frekuensi penerbangan pada rute tersebut.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Target indikator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumber daya yang dimiliki (SDM, Biaya dan Infrastruktur/Sarana dan Prasarana).
2. Mempertahankan konsistensi pelaksanaan kinerja, khususnya pada indikator-indikator yang telah mencapai dan melampaui target, agar capaian kinerja yang telah diperoleh dapat terjaga secara berkelanjutan.
3. Mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala, guna memastikan kesesuaian antara target dan realisasi kinerja serta sebagai dasar dalam pengambilan langkah perbaikan apabila diperlukan.
4. Menjaga efektivitas pengelolaan anggaran, dengan tetap mengedepankan prinsip efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku, sehingga keterbatasan anggaran tidak menghambat pencapaian output dan outcome kinerja.
5. Dalam rangka meningkatkan kepercayaan calon penumpang yang akan bepergian dan datang melalui Oksibil, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oksibil menyiapkan beberapa fasilitas penunjang berupa pengembangan Bandar Udara Oksibil dari segi pemenuhan fasilitas bandara, keselamatan dan keamanan bandara. Hal ini dilakukan untuk kenyamanan calon penumpang dan mewujudkan penerbangan yang selamat, aman, nyaman, dan sehat.
6. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oksibil Berkoordinasi dengan pihak Pemerintah Kabupaten Oksibil terkait upaya peningkatan demand calon penumpang pesawat udara yang akan datang dan pergi melalui Bandar Udara Kelas III Oksibil dengan melakukan upaya-upaya seperti survey terhadap wisatawan/calon penumpang, dan lain sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan KP 239 Tahun 2021 tentang Penetapan Kinerja Kegiatan Kantor UPBU di Lingkungan Ditjen Perhubungan Udara.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 26 Tahun 2024 Tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Oksibil mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Oksibil

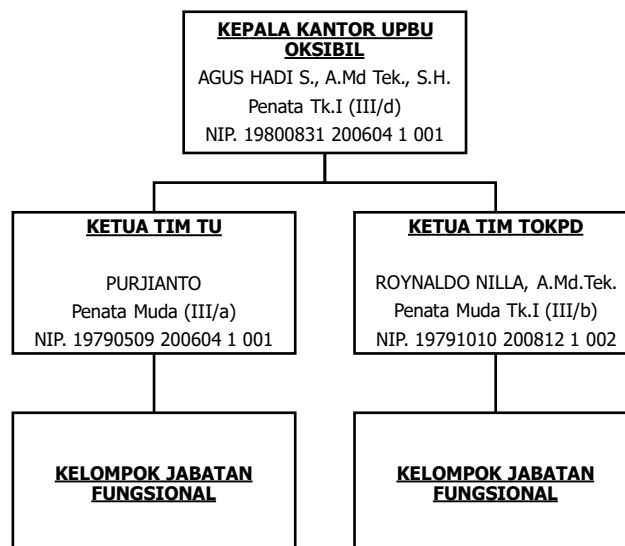
Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat , dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, cabin, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta



- pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara;
- 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara;
- 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
- 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara;
- 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
- 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Oksibil sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 143 Tahun 2024 Tentang tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

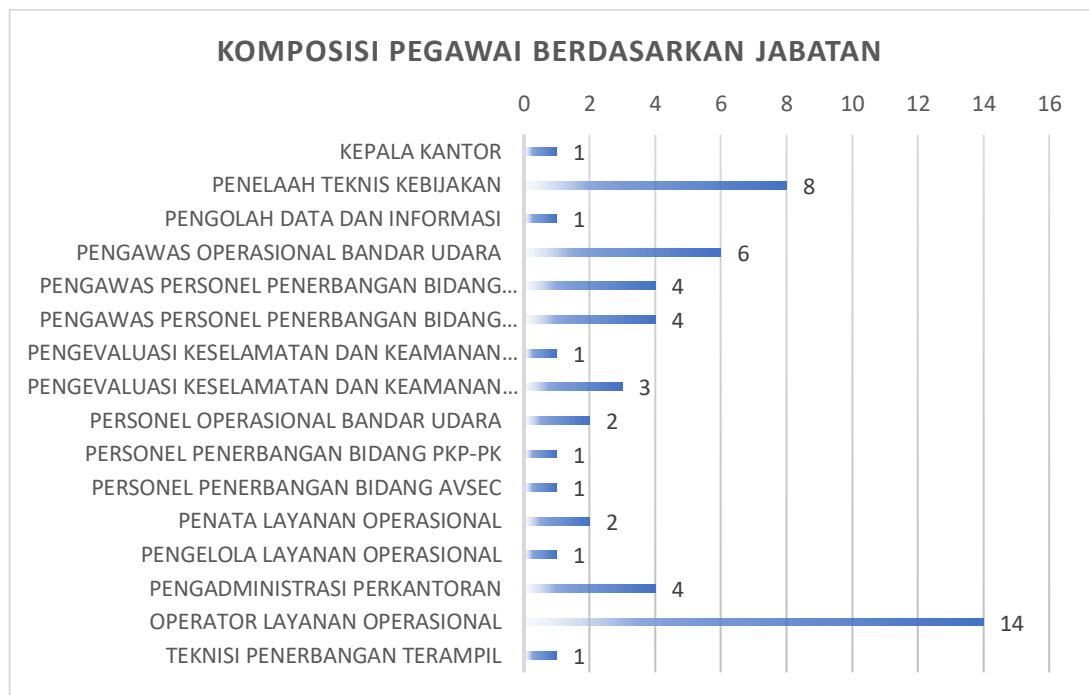
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Oksibil



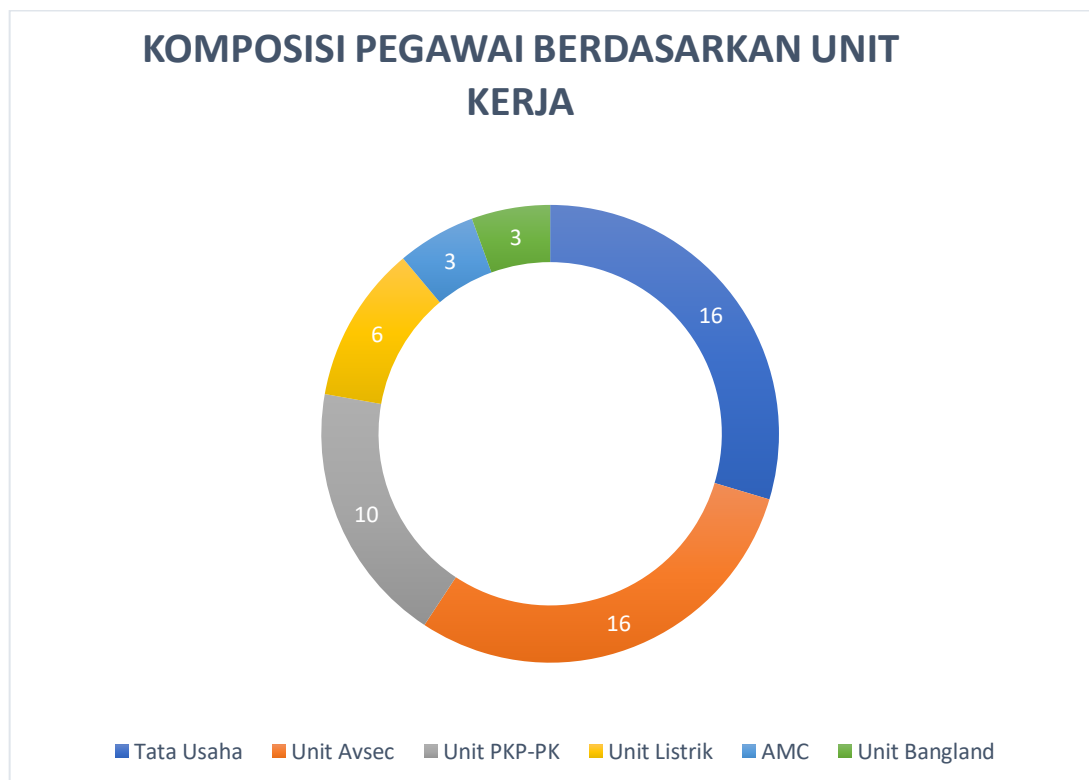
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Oksibil memiliki pegawai sejumlah 54 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



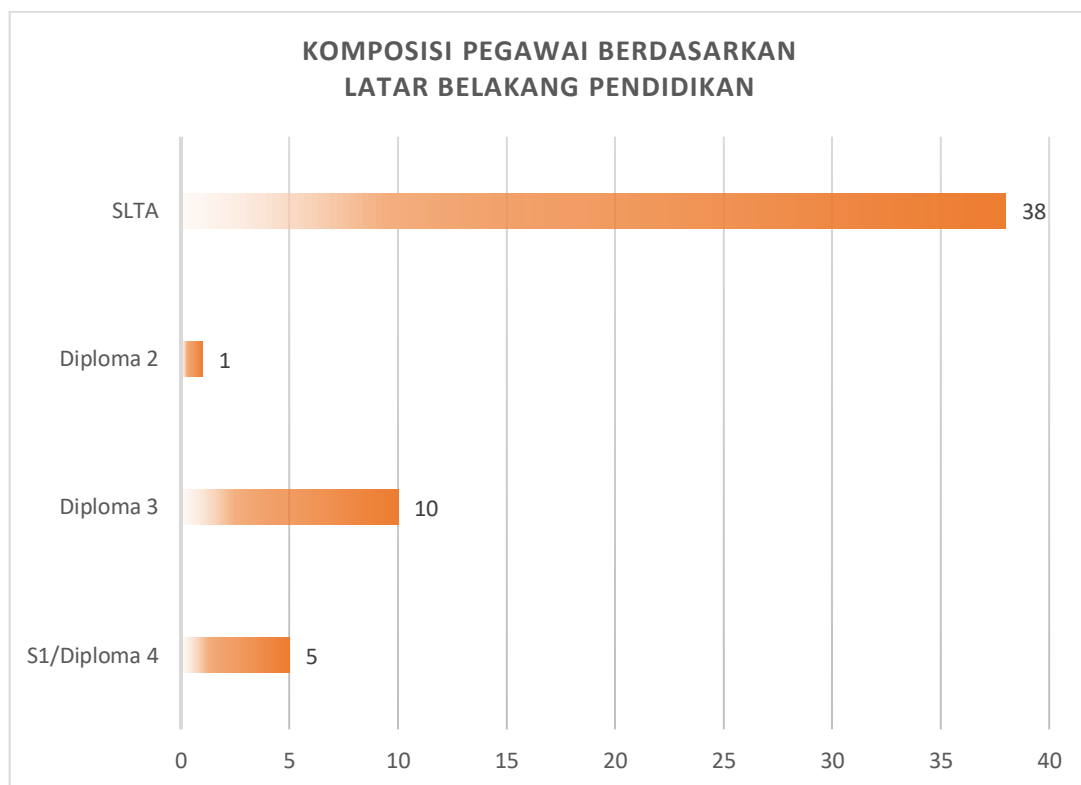
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



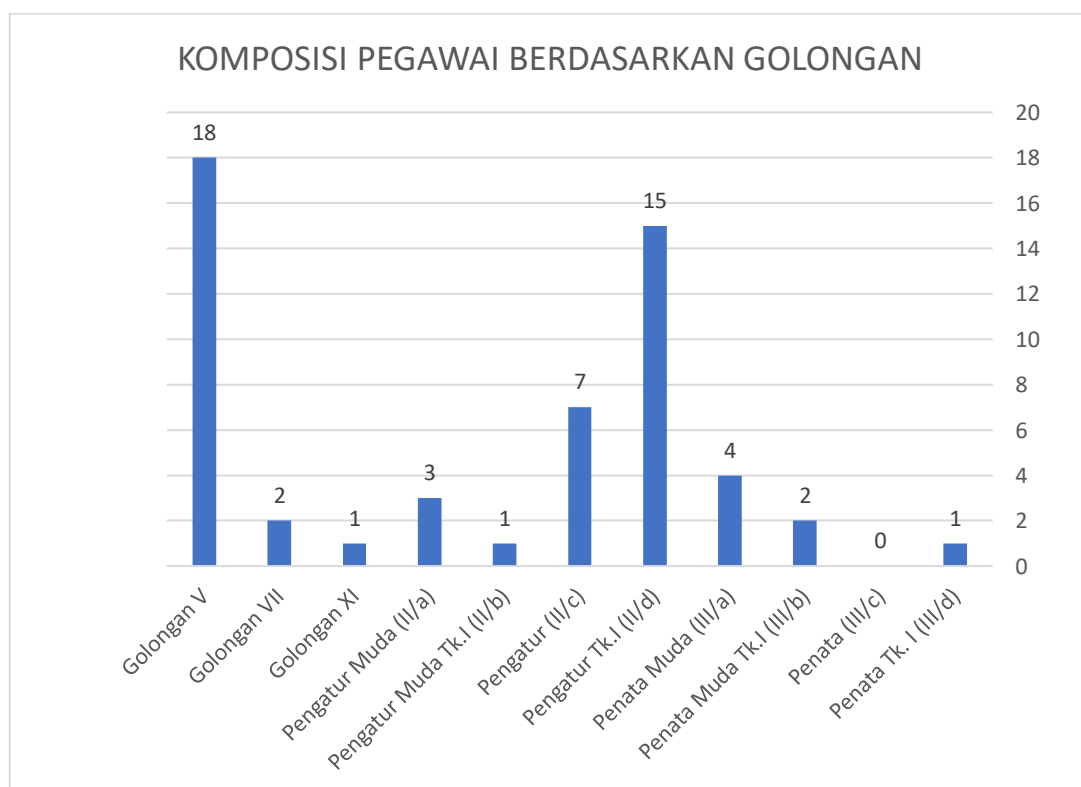
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



Pada tahun 2025 terdapat pelaksanaan kenaikan pangkat pegawai yang dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun rincian jumlah pegawai yang memperoleh kenaikan pangkat sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Tabel Rincian Kenaikan Pangkat Pegawai Tahun 2025

No.	Periode	Pangkat sebelum	Pangkat terbaru	Jumlah (orang)
1	April 2025 (triwulan II)	Pengatur Tingkat I (II/d)	Penata Muda (III/a)	2
		Penata Muda (III/a)	Penata Muda Tingkat I (III/b)	1
		Penata (III/c)	Penata Tingkat I (III/d)	1
2	Oktober 2025 (triwulan IV)	Penata Muda (III/a)	Penata Muda Tingkat I (III/b)	1
3	Desember 2025 (triwulan IV)	Pengatur (II/c)	Pengatur Tingkat I (II/d)	2

Berdasarkan pada data tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan kenaikan pangkat pegawai selama tahun 2025 dilaksanakan secara bertahap dengan rincian sebagai berikut :

1. Triwulan II

Pada triwulan II tahun 2025 terdapat 4 pegawai yang memperoleh kenaikan pangkat pada periode April 2025 dengan rincian,kenaikan dari Pengatur Tingkat I (II/d) ke Penata Muda (III/a) dengan jumlah 2 orang, kenaikan dari Penata Muda (III/a) ke Penata Muda Tingkat I (III/b) dengan jumlah 1 orang dan kenaikan dari Penata (III/c) ke Penata Tingkat I (III/d) dengan jumlah 1 orang.

2. Triwulan IV

Pada triwulan IV tahun 2025 terdapat 3 pegawai yang memperoleh kenaikan pangkat pada periode Oktober dan Desember 2025 dengan rincian kenaikan dari Pengatur (II/c) ke Pengatur Tingkat I (II/d) dengan jumlah 2 orang dan kenaikan dari Penata Muda (III/a) ke Penata Muda Tingkat I (III/b) dengan jumlah 1 orang.



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak / lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

Strategi pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Kantor UPBU Kelas III Oksibil secara kuantitas dilakukan melalui perencanaan kebutuhan pegawai sesuai hasil Analisis Beban Kerja Jabatan, pengusulan penambahan pegawai, serta optimalisasi penempatan personel sesuai jabatan dan fungsi. Sementara itu, pengembangan SDM secara kualitas dilaksanakan melalui peningkatan kompetensi pegawai dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis, fungsional, dan manajerial, sertifikasi sesuai standar keselamatan penerbangan, serta pembinaan kinerja dan disiplin kerja guna mendukung pencapaian kinerja organisasi.

Permasalahan utama yang dihadapi terkait dengan aspek strategis sumber daya manusia adalah pemenuhan dalam Pendidikan atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas fungsi pokok sesuai bidang/unit kerja masing-masing antara lain :

1. Bimbingan teknis dalam penyusunan dokumen SPIP dan Manajemen Resiko;
2. Pengembangan kompetensi pada bagian kehumasan;
3. Pendidikan dan pelatihan pada *Aviation Security* pada pegawai yang berstatus PPPK;
4. Pendidikan dan pelatihan pada PKP-PK pada pegawai yang berstatus PPPK; dan
5. Pendidikan dan pelatihan pada unit listrik guna menunjang tugas dan fungsi pokok.



b. Pelayanan sarana dan prasarana

Pelayanan sarana dan prasarana pada Kantor UPBU Kelas III Oksibil secara umum berada dalam kondisi baik dan berfungsi secara optimal dalam mendukung kelancaran operasional penerbangan serta pelayanan kepada pengguna jasa bandar udara. Ketersediaan dan kelaikan fasilitas utama sisi udara maupun sisi darat telah memenuhi standar yang ditetapkan dan dapat digunakan secara efektif.

Meskipun demikian, pelayanan sarana dan prasarana masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait keterbatasan dukungan anggaran serta kebutuhan peningkatan dan pengembangan fasilitas yang terdampak kebijakan efisiensi anggaran. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap belum optimalnya pelaksanaan pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana secara menyeluruh. Adapun kendala dan kebutuhan pengembangan yang perlu dilakukan di Bandar Udara Oksibil antara lain:

- a) Pengembangan terminal baru Bandar Udara dikarenakan kondisi terminal eksisting yang tidak memiliki struktur yang sesuai dengan kaidah teknis dan ketentuan yang berlaku;
- b) Adanya gangguan kabut (*Ground Fog*) dipagi hari yang seringkali mengganggu penerbangan di pagi hari dan menyebabkan terganggunya jadwal penerbangan;
- c) Ditemukan genangan air setelah terjadi hujan Landasan Pacu (Runway), Landasan Hubung (Taxiway) dan Apron yang dapat mengganggu pelayanan bandar udara; dan
- d) Menurunnya kualitas perkerasan pada runway dan apron yang mendapat komplain dari pihak maskapai dan Airnav.

c. Keselamatan dan Keamanan Bandara

Penyelenggaraan keselamatan dan keamanan penerbangan di Bandar Udara Oksibil dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan standar keselamatan serta keamanan penerbangan yang berlaku. Pelaksanaan tersebut mencakup pengawasan kegiatan operasional penerbangan, pengendalian pergerakan pesawat udara di sisi udara, serta pengendalian akses orang, kendaraan, dan barang ke wilayah terbatas bandar udara guna menjamin keselamatan dan keamanan operasional penerbangan.

Upaya keselamatan dan keamanan didukung oleh penerapan prosedur operasional standar (Standard Operating Procedure/SOP), ketersediaan personel sesuai tugas dan fungsi, serta koordinasi dengan instansi terkait



dalam rangka pengamanan dan penanganan keadaan darurat. Selain itu, dilakukan pengawasan secara rutin terhadap fasilitas dan peralatan keselamatan penerbangan untuk memastikan fungsinya berjalan dengan baik.

Namun demikian, pelaksanaan keselamatan dan keamanan di Bandar Udara Oksibil masih menghadapi sejumlah keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

- a) Di beberapa area pagar pengamanan bandara, terdapat pagar yang belum sesuai dengan standar pagar pengamanan bandar udara;
- b) Belum tersedia jalan inspeksi untuk patroli pada area sisi udara. Selama ini kegiatan patroli area sisi udara hanya melalui landar pacu sehingga masih kurang maksimal;
- c) Belum tersedianya fasilitas berupa CCTV (outdoor) yang dapat digunakan untuk memantau keamanan pada area ujung runway.
- d) Gedung PKP-PK yang belum memiliki fasilitas *watchroom* guna mengamati area bandara; dan
- e) Pemahaman masyarakat tentang keamanan penerbangan yang masih kurang sehingga masih ditemukan pelanggaran oleh penumpang/ masyarakat di area bandar udara.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.



- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Draft Renstra periode Tahun 2025-2029;
 - 4) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan capaian Nasional;
 - 5) Capain lainnya seperti Padat Karya;
 - 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas Kelas III Oksibil Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025;
- b. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- c. Matriks Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja 2025;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2025-2029

Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2025-2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Sebagai bentuk dukungan UPBU Kelas III Oksibil guna pencapaian visi dan misi Presiden, visi dan misi Kementerian Perhubungan serta visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, maka UPBU Kelas III Oksibil memiliki visi dan misi sebagai berikut :

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu Transportasi Udara Maju Menuju Indonesia Emas 2045 guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.”

Dalam visi UPBU Kelas III Oksibil 2025-2029 terkandung arti kondisi transportasi udara yang ingin diwujudkan adalah Transportasi Udara yang maju dengan karakteristik jaringan dan layanan transportasi udara yang modern, handal, inklusif, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah, dengan pemahaman kata kunci sebagai berikut:

- a. Handal: tersedianya layanan transportasi udara yang aman, nyaman, selamat, dan secara terpadu mampu mengkoneksikan wilayah Papua khususnya Papua Pegunungan sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- b. Inklusif: tersedianya layanan transportasi udara yang adil dan merata serta dapat diakses oleh semua golongan masyarakat.
- c. Berdaya saing: tersedianya layanan transportasi udara yang efisien, terjangkau dan kompetitif, yang diayani oleh penyedia jasa dan sumber daya manusia yang profesional, mandiri, dan produktif, serta berdaya saing global.



- d. Memberikan nilai tambah: penyelenggaraan perhubungan udara mampu mendorong perwujudan kedaulatan, keamanan dan ketahanan nasional di segala bidang (ideologi, politik, ekonomi, lingkungan, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan) secara berkesinambungan dan berkelanjutan, serta berperan dalam pengembangan wilayah khususnya pada Papua Pegunungan, Kabupaten Pegunungan Bintang.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU Kelas III Oksibil yaitu:

1. Menyediakan transportasi udara yang inklusif dan berkeadilan sesuai standar pelayanan, keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Mewujudkan dukungan transportasi udara terhadap ketahanan dan kemandirian nasional melalui penguatan industri transportasi udara yang berbasis ekonomi hijau dan ekonomi biru;
3. Melanjutkan pengembangan infrastruktur transportasi udara yang merata dan terintegrasi secara kesisteman;
4. Memperkuat kualitas SDM transportasi udara dan penerapan kebijakan transportasi udara yang sesuai perkembangan teknologi, prinsip kesetaraan dan keberlanjutan;
5. Memperkuat konektivitas transportasi udara untuk mendukung hilirisasi, industrialisasi, dan sektor ekonomi utama;
6. Membangun transportasi udara yang terintegrasi dan terjangkau;
7. Melanjutkan transformasi tata kelola dalam penyelenggaraan transportasi udara;
8. Mewujudkan transportasi udara ramah lingkungan dan berketahanan iklim.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Oksibil, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. **Terwujudnya nilai tambah transportasi udara dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional dalam RPJMN 2025-2029 (T.0);**

Tujuan pada Level Stakeholders Perspectives (SP) ini merepresentasikan externalities dari kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil, yang berkaitan dengan nilai tambah atau dukungan bidang transportasi udara terhadap pencapaian Prioritas Nasional (PN) dalam RPJMN 2025-2029.

2. **Terwujudnya transportasi udara yang handal, inklusif, dan berdaya saing (T1);**



Tujuan pada Level Customer Perspectives (CP) ini merepresentasikan pelaksanaan Core Business Kantor UPBU Kelas III Oksibil meliputi aspek konektivitas transportasi udara, pelayanan transportasi udara, dan keselamatan dan keamanan penerbangan sesuai tugas dan fungsi dari Kantor UPBU Kelas III Oksibil dalam penyediaan layanan publik di bidang transportasi udara yang diharapkan handal, inklusif, dan berdaya saing.

3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berintegritas dan adaptif di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (T2);

Tujuan pada Level Learning and Growth Perspectives (LG) ini menggambarkan kualitas dukungan manajemen (management support) yang mampu disediakan Kantor UPBU Kelas III Oksibil, yang berkaitan dengan tata kelola pemerintahan yang baik meliputi aspek perencanaan, keuangan, hukum dan kerja sama, Sumber Daya Manusia (SDM), dan organisasi dan tata laksana di lingkungan Kantor UPBU Kelas III Oksibil sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban untuk mewujudkan good and clean governance di lingkungan Kantor UPBU Kelas III Oksibil.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas Kelas III Oksibil Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran	Persentase	



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
			Belanja Bandar Udara		
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oksibil dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
1. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan;	a. Terlaksananya Penyelenggaraan Angkutan Udara Perintis Penumpang;
2. Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara;	b. Terlaksananya Penyelenggaraan Angkutan Udara Perintis Kargo;
3. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan;	c. Terlaksananya Dukungan BBM Pesawat Udara Untuk Angkutan Udara Perintis Kargo;
4. Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan;	d. Terlaksananya Levelling Landas Pacu;
5. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Oksibil dengan Pemerintah Daerah;	e. Terlaksananya Peningkatan PCN Landas Pacu;
6. Peningkatan koordinasi	f. Terlaksananya Peningkatan PCN Apron;
	g. Terbangunnya Perluasan Apron Dari 180 M X 75 M Menjadi 245 M X 75 M;
	h. Terbangunnya Jalan Akses Gedung Terminal Penumpang
	i. Terlaksananya Lanjutan Pembuatan Jalan Parimeter Dan Pelapisan Eksisting;
	j. Terbangunnya Drainase Terbuka Sisi Udara;
	k. Terbangunnya Drainase Terbuka Sisi Darat;
	l. Terlaksananya Pemotongan Obstacle Untuk Pemenuhan Standar Runway Strip;
	m. Terbangunnya Pagar Sisi Udara;
	n. Terbangunnya Pagar Sisi Darat;
	o. Terbangunnya Pagar Sisi Udara Satpel Aboy
	p. Terbangunnya Pagar Sisi Udara Satpel Teraplu;
	q. Terpasangnya PLTS 10 KWP Satpel Aboy;
	r. Terbangunnya Mess Pegawai Tipe I (2 Unit);



antara Kantor UPBU Oksibil dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara;	s. Terbangunnya Gedung Terminal Penumpang;
7. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah;	t. Terbangunnya Gedung Administrasi Satpel Aboy;
8. Peningkatan kerjasama dalam perusahaan bandar udara dengan mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta;	u. Terlaksananya Reinstalasi Jaringan Distribusi Gedung Operasional;
9. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Oksibil dengan mengikuti training di dalam dan luar negeri;	v. Terpasangnya Lampu Penerangan Jalan Solar Cell;
10. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran secara elektronik yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.	w. Terbangunnya Water Supply System;
11. Mendukung kelancaran pelaksanaan Program Jembatan Udara di wilayah Pegunungan Bintang;	x. Tersusunnya Dokumen Studi Rencana Tata Letak Fasilitas Bandar Udara (Satpel Aboy);
12. Mendukung kemudahan dalam penanganan bencana alam di wilayah Pegunungan Bintang.	y. Tersusunnya Dokumen Studi Rencana Tata Letak Fasilitas Bandar Udara (Satpel Teraplu);
	z. Terlaksananya Pemasangan X-Ray Baggage Single View Dengan Aplikasi TIP Dan Automatic Threat Detection;
	aa. Tersedianya Mobil Ambulance Beserta Kelengkapannya;
	bb. Tersedianya Kendaraan Foam Tender Tipe IV;
	cc. Terpenuhinya Standar Warna Kendaraan PKP-PK (Foam Tender) Dan 2 RIV;
	dd. Tersedianya APAR 25 Kg Dan 6 Kg (Satpel Aboy);
	ee. Tersedianya APAR 25 Kg Dan 6 Kg (Satpel Teraplu);
	ff. Tersusunnya Amandemen Dokumen AEP, Rapat Komite Dan Sosialisasi;
	gg. Tersusunnya Amandemen Dokumen AM Dan SMS;
	hh. Terbaharunya Sertifikat Bandar Udara;
	ii. Terlaksananya Implementasi SMS;
	jj. Tersusunnya Dokumen AEP (Satpel Aboy);
	kk. Tersusunnya Dokumen AEP (Satpel Teraplu);
	ll. Tersusunnya Dokumen SMS (Satpel Aboy);
	mm. Tersusunnya Dokumen SMS (Satpel



Teraplu);
 nn. Meningkatkan Kompetensi Personil Bandar Udara;
 oo. Terlaksananya Latihan PKD Parsial Dan Table Top;
 pp. Terlaksananya Pertemuan Komite Keamanan Bandara;
 qq. Terlaksananya Pelatihan Keadaan Darurat Keamanan (Contingency Exercise) Table Top
 rr. Terlaksananya Pelatihan Keadaan Darurat Keamanan (Contingency Exercise) Full Scale;
 ss. Terlaksananya Kegiatan Pemeliharaan Prasarana Bandara Oksibil, Satpel Aboy Dan Satpel Teraplu; Dan
 tt. Tersedianya Dokumen Pendukung Bandar Udara;
 uu. Tersedianya Dokumen Program Keselamatan Dan Keamanan Penerbangan;
 vv. Terlaksananya Layanan Manajemen Keuangan;
 ww. Terlaksananya Perjalanan Dinas;
 xx. Terlaksananya Penyusunan Program Dan Anggaran;
 yy. Terlaksananya Layanan Operasional Perkantoran;
 zz. Tersedianya Sarana Internal; Dan
 aaa. Terlaksananya Layanan BMN.

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.



Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	41.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	9.400.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	11.000
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	95
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	215.202.901.406
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Oksibil dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil telah dilakukan revisi. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil pada Tahun 2025 sebagai berikut:



Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	39.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	9.000.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	9.750
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94,7
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	205.781.001.562
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Awal Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	55.278.726.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	1.255.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	4.349.746.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	13.485.315.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	271.440.000



Adapun Revisi Perjanjian Kinerja UPBU Kelas III Oksibil pada tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 2.5 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	32.500
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	8.100.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	7.700
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94,12
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96,04
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	196.907.494.301
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Sehubungan dengan hasil evaluasi capaian kinerja sampai dengan Triwulan III Tahun 2025, dilakukan penyesuaian terhadap beberapa indikator kinerja utama yang dinilai secara kumulatif berpotensi tidak mencapai target tahunan. Penyesuaian ini mempertimbangkan kebijakan efisiensi anggaran serta kondisi riil pelaksanaan layanan pada tahun berjalan.

Indikator kinerja yang dilakukan penyesuaian target meliputi:

1. Jumlah Penumpang yang Dilayani,
2. Jumlah Kargo yang Dilayani,
3. Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani,
4. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, dan
5. Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi.

Revisi target pada indikator jumlah penumpang, kargo, dan pergerakan pesawat dilakukan dengan mempertimbangkan terbatasnya frekuensi penerbangan serta menurunnya mobilitas kegiatan sebagai dampak dari kebijakan efisiensi anggaran, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Sementara itu, penyesuaian target indikator nilai aset dipengaruhi oleh keterbatasan penambahan belanja modal pada tahun berjalan serta besarnya nilai



penyusutan aset tetap yang terjadi secara periodik, sehingga mempengaruhi nilai buku aset hingga akhir tahun anggaran.

Selain indikator tersebut, dilakukan pula penyesuaian target pada indikator Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara. Penyesuaian ini dilakukan dengan mengacu pada prognosa realisasi anggaran UPBU sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2025. Kebijakan efisiensi anggaran pada tahun berjalan berdampak pada penyesuaian pelaksanaan kegiatan serta jadwal pelaksanaan belanja, sehingga realisasi anggaran diperkirakan tidak dapat mencapai target awal. Oleh karena itu, penyesuaian target dilakukan agar target yang ditetapkan selaras dengan proyeksi realisasi anggaran dan tetap mencerminkan kinerja pengelolaan anggaran yang realistis dan akuntabel.

Penyesuaian target tersebut dilakukan agar target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 tetap realistis, terukur, dan selaras dengan proyeksi capaian kinerja sampai dengan akhir tahun anggaran. Sehingga, pada tahun 2025 telah dilakukan revisi perjanjian kinerja sebanyak 1 kali. Penyesuaian tersebut dilakukan pada triwulan IV tahun 2025.

Rincian perbandingan penyesuaian target perjanjian kinerja 2025, sebagai berikut :

Tabel 2.6 Matriks Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Awal	Target Akhir
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	39.000	32.500
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	9.000.000	8.100.000
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	9.750	7.700
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94,7	94,12
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	96,04
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	205.781.001.562	196.907.494.301
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai Pagu Efektif Tahun 2025 sebagai berikut:



Tabel 2.7 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	55.278.726.000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	2.500.000.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	15.330.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	3.976.408.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	13.675.408.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	-



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi				Total	% Capaian Kinerja
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang Yang Dilayani	Orang	32,500	7,727	16,072	25,438	33,627	33,627	103.468
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kilogram	8,100,000	1,764,147	3,584,811	5,975,449	8,249,244	8,249,244	101.843
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	7,700	1,744	3,388	5,685	7,904	7,904	102.649
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	94.12	94.00	93.33	94.12	94.46	94.46	100.361
Rata-rata Capaian Sasaran					102.080						
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	1	Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100.000
		2	Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100.000
Rata-rata Capaian Sasaran					100.000						
3	Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang baik	1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	4	4	6	6	100.000
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	3	100.000
		3	Persentase realisasi anggaran belanja Bandar Udara	%	96.04	9.81	38.05	55.01	99.4	99.4	103.499
		4	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil di Inventarisasi	Rupiah	196,907,494,301	205,067,641,429	205,067,641,429	196,020,819,459	198,846,698,946	198,846,698,946	100.985
		5	Persentase pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100	29	61	93.65	120.98	120.98	120.980
Rata-rata Capaian Sasaran					105.093						



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang Yang Dilayani	Orang	25.040	27.730	110,743	28.000	43.821	156.504	29.000	37.296	128,607	38.000	40.168	105,705	32.500	33.627	103,468
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kilogram	7.948.998	8.655.575	108,889	9.000.000	9.527.983	105.866	7.500.000	8.503.252	113,377	8.800.000	9.258.943	105,215	8.100.000	8.249.244	101,843
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	10.808	11.806	109,234	12.000	12.716	105,967	8.000	8.956	111,950	9.500	10.009	105,358	7.700	7.904	102,649
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	100,000	84	84	100,000	85	85	100,376	88,00	94,61	107,511	94,12	94,46	100,361
Rata-rata Capaian Sasaran					107,216			117,084			113,578			105,947			102,080		
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	1	Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100,000	100	100	100,000	100	100	100,000	100	100	100,000	100	100	100,00
		2	Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara	%	100	100	100,000	100	100	100,000	100	100	100,000	100	100	100,000	100	100	100,00
Rata-rata Capaian Sasaran					100,000			100,000			100,000			100,000			100,000		
3	Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang baik	1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,000	6	6	100,000	6	6	100,000	6	6	100,000	6	6	100,000
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,000	3	3	100,000	3	3	100,000	3	3	100,000	3	3	100,000
		3	Persentase realisasi anggaran belanja Bandar Udara	%	100	98,38	98,380	100	98,27	98,270	100	98,65	98,650	100	95,12	95,120	96,04	99,40	103,499
		4	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil di Inventarisasi	Rupiah	208.451.746.756	208.451.746.756	100,000	209.331.373.700	201.096.331.636	96,066	175.157.689.095	176.116.501.595	100,547	200.157.689.095	213.481.001.562	106,656	196.907.494.301	198.846.698.948	100,985
		5	Persentase pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100	100,38	100,380	100	100	100,000	100	104	104,120	100	104,36	104,360	100	120,98	120,980
Rata-rata Capaian Sasaran					99,752			98,867			100,663			101,227			105,093		
CAPAIAN RATA-RATA KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL					102,323			105,317			104,747			102,392			102,391		

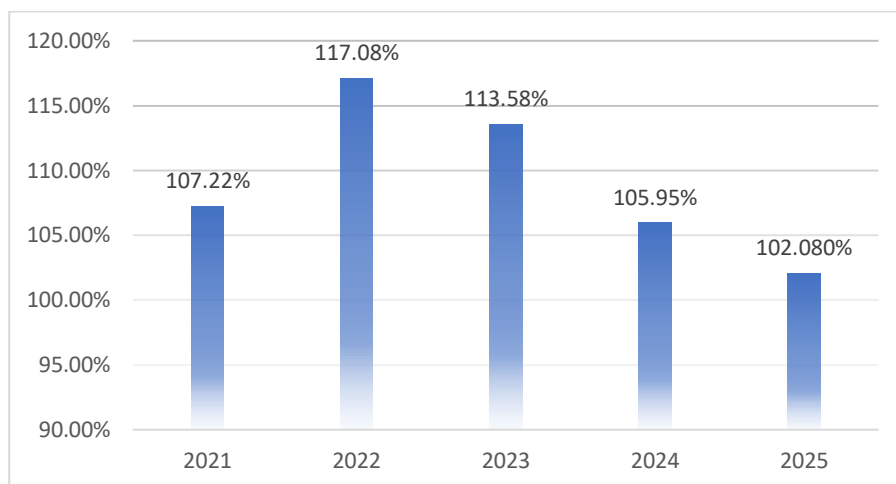


Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Draft Rencana Strategis dari Tahun 2021-2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	25.040	27.730	110,743	28.000	43.821	156,504	31.000	37.296	120,310	34.000	40.168	118,141	41.000	33.627	82,017
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	7.948.998	8.655.575	108,889	9.000.000	9.527.983	105,866	10.000.000	8.503.252	85,033	11.000.000	9.258.943	84,172	9.400.000	8.249.244	87,758
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	10.808	11.806	109,234	12.000	12.716	105,967	13.000	8.956	68,892	14.000	10.009	71,493	11.000	7.904	71,855
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	100,000	84	84	100,000	85	85	100,376	86	95	110,012	95	94,46	99,432
Rata-rata Capaian Sasaran					107,216			117,084			93,653			95,954			85,27		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100,000	100	100	100,000	100	100	100,000	100	100	100,000	100	100	100,000
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100,000	100	100	100,000	100	100	100,000	100	100	100,000	100	100	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran					100,000			100,000			100,000			100,000			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,000	6	6	100,000	6	6	100,000	6	6	100,000	6	6	100,000
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,000	3	3	100,000	3	3	100,000	3	3	100,000	3	3	100,000
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	98	98,380	100	98	98,270	100	99	98,650	100	95	95,120	100	99	99,400
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	208.452.796.756	208.452.796.756	100,000	209.331.373.700	201.096.331.636	96,066	288.723.533.158	176.116.501.595	60,998	328.321.153.093	213.481.001.562	65,022	215.202.901.406	198.846.698.948	92,400
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100,380	100	100	100,000	100	104	104,120	100	104	104,360	100	120,98	120,980
Rata-rata Capaian Sasaran					99,752			98,867			92,754			92,900			102,56		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL					102,323			105,317			95,469			96,285			95,940		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2021- 2025

Pada tahun 2025, rata rata Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” pada tahun 2025 sebesar 102,080%. Ini membuktikan bahwa tidak adanya kegagalan dalam pencapaian sasaran pada indikator ini. Jika dibandingkan dengan tren tahun 2021-2025 rata rata capaian sasaran **Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” sebesar 109,181%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui beberapa kegiatan, antara lain:

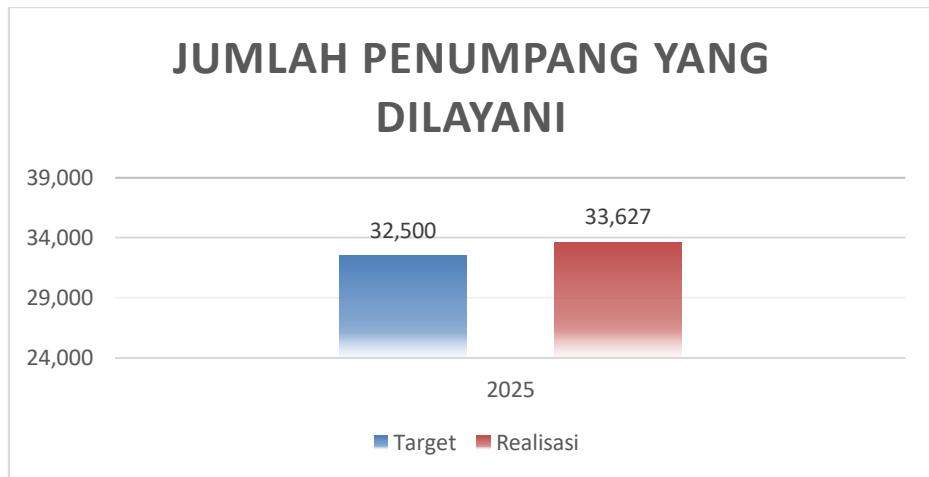
1. Pelayanan Transportasi Udara, yaitu Pelayanan Publik Lainnya yang meliputi:
 - a. Angkutan Udara Perintis Penumpang,
 - b. Angkutan Udara Perintis Kargo (MP),
 - c. Angkutan BBM Pesawat Udara Untuk Angkutan Udara Perintis Kargo (MP).
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara, yaitu Prasarana Bidang Konektivitas Udara yang meliputi:
 - a. Bandar Udara
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara, yaitu OM Prasarana Bidang Konektivitas Udara meliputi:
 - a. Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara,
 - b. Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN).

Serta didukung oleh Program Dukungan Manajemen melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal yang meliputi Layanan Perkantoran.

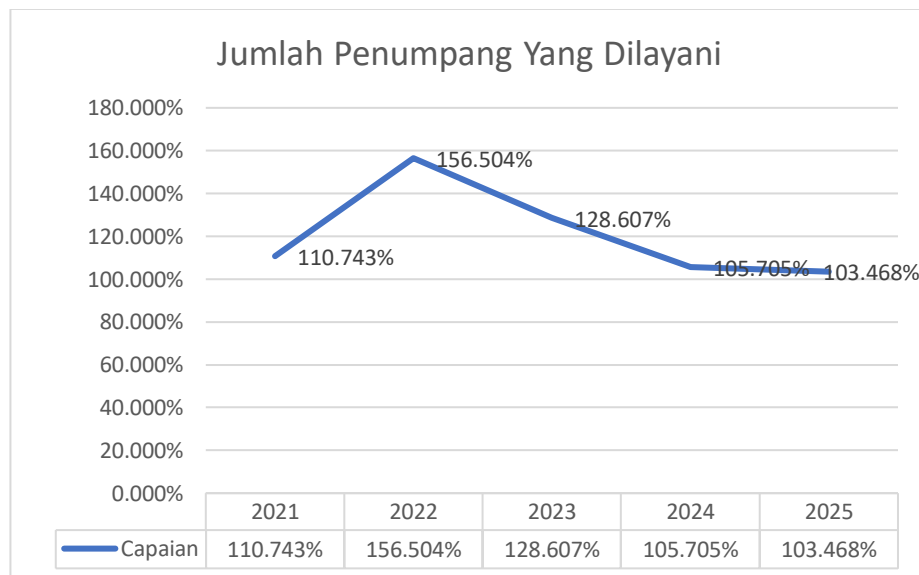


Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2021-2025

Pada tahun 2025 telah dilakukan revisi target pada capaian indikator kinerja jumlah Penumpang yang dilayani dengan target semula 39.000 penumpang menjadi 32.500 penumpang oleh kebijakan efisiensi anggaran, baik di tingkat kantor pusat maupun pemerintah daerah, yang berdampak pada berkurangnya aktivitas dan mobilitas kegiatan pemerintahan sehingga secara langsung memengaruhi permintaan layanan penerbangan. Adapun capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani setelah dilakukan revisi/penyesuaian sebesar 103,468% dengan nilai realisasi sebesar 33.627 orang terhadap target sebesar 32.500 orang.



Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terdapat penyelenggaraan angkutan udara perintis kargo
2. Terdapat penyelenggaraan angkutan udara perintis penumpang
3. Terdapat penyelenggaraan angkutan BBM untuk kargo perintis
4. Terselenggaranya pelayanan jasa bandara yang baik, santun dan lugas.
5. Tercapainya situasi yang aman dan kondusif di Kabupaten Pegunungan Bintang.
6. Meningkatnya minat masyarakat terhadap penggunaan transportasi udara

Capaian kinerja tahun 2025 dengan realisasi sebesar 33.627 penumpang dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft Rencana Strategis sebesar 41.000 penumpang, maka capaian kinerjanya sebesar 82.017%. Kondisi ini terjadi karena penetapan target dalam Draft RENSTRA tahun 2025 didasarkan pada realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 40.168 penumpang, sehingga target yang ditetapkan relatif lebih tinggi dibandingkan realisasi yang dapat dicapai pada tahun berjalan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui kegiatan pelayanan transportasi udara berupa Pelayanan Publik Lainnya yaitu Penyelenggara Angkutan Udara Perintis Penumpang dan didukung oleh program dukungan manajemen melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal, khususnya layanan perkantoran.

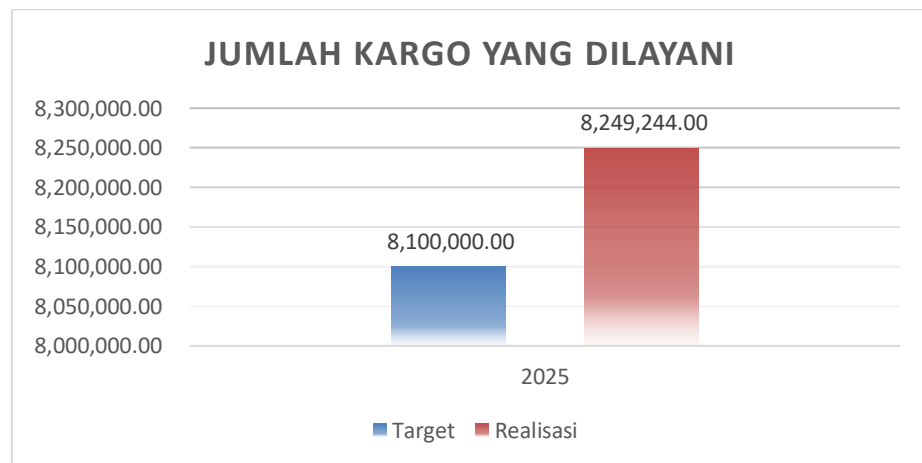
Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja di level Nasional

Sebagai bentuk tindak lanjut atas rekomendasi evaluasi atas implementasi SAKIP. UPBU Oksibil melakukan Benchmark Kinerja dengan UPBU Tanah Merah sebagai suatu upaya inovatif sehingga bisa dijadikan sebagai salah satu dasar/pedoman percontohan antar unit kerja. Perbandingan realisasi kinerja dalam pencapaian indikator “Jumlah Penumpang Yang Dilayani” Bandara Tanah Merah memiliki capaian realisasi sebesar 42.426 pergerakan pesawat terhadap target sebesar 40.000 pergerakan. Meskipun memiliki luasan runway dan apron yang relatif sama, Bandara Tanah Merah memiliki gedung terminal dengan luasan yang lebih kecil, yaitu sebesar 600 m².

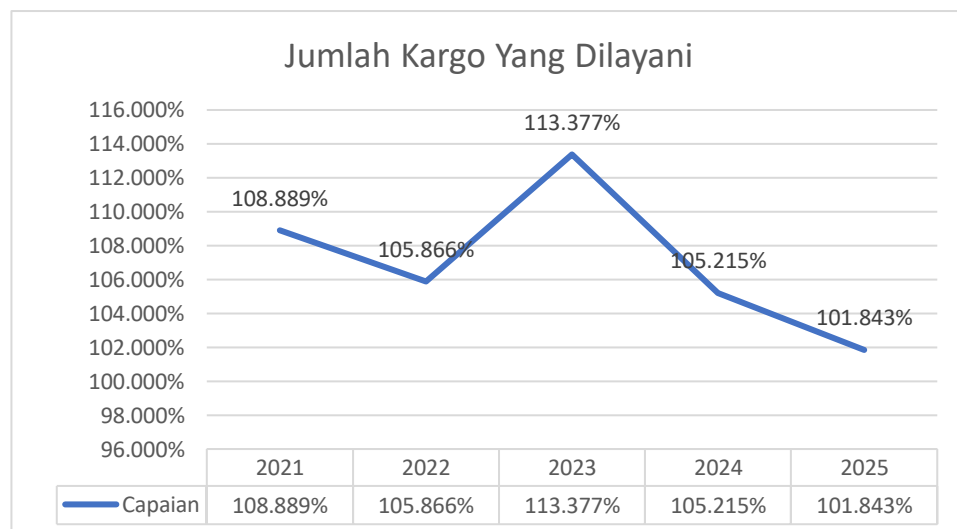


Perbedaan capaian jumlah penumpang antarbandara tersebut dipengaruhi oleh perbedaan jumlah rute penerbangan berjadwal yang dilayani. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan Kepala Kantor dapat meningkatkan pelayanan angkutan udara melalui penguatan peran para pemangku kepentingan dan pemerintah daerah guna mendorong penambahan rute penerbangan serta meningkatkan produksi Lalu Lintas Angkutan Udara (LLAU) melalui peningkatan pergerakan pesawat

b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2021 - 2025



Pada tahun 2025 dilakukan revisi target capaian indikator kinerja Jumlah kargo yang dilayani dengan target semula 9.000.000 kg menjadi 8.100.000 kg dikarenakan kebijakan efisiensi anggaran, yang berdampak pada penyesuaian frekuensi penerbangan kargo sehingga membatasi ruang peningkatan volume kargo yang dapat dilayani. Adapun capaian indikator kinerja Jumlah kargo yang dilayani sebesar 101,843% dengan nilai realisasi sebesar 8.249.244 kg terhadap target sebesar 8.100.000 kg.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terdapat penyelenggaraan angkutan udara perintis kargo
2. Terdapat penyelenggaraan angkutan udara perintis penumpang
3. Terdapat penyelenggaraan angkutan BBM untuk kargo perintis
4. Tingginya Daya beli Masyarakat pegunungan Bintang terhadap barang yang mengakibatkan meningkatnya pengiriman barang dari luar oksibil.
5. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di kabupaten pegunungan Bintang

Capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan realisasi sebesar 8.249.244 kg. Apabila dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft Rencana Strategis sebesar 9.400.000 kg, maka tingkat capaian kinerja mencapai 87,758%. Kondisi tersebut terjadi karena penetapan target dalam Draft RENSTRA tahun 2025 didasarkan pada realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 9.258.943 kg, sehingga target yang ditetapkan relatif lebih tinggi dibandingkan realisasi yang dapat dicapai pada tahun berjalan.

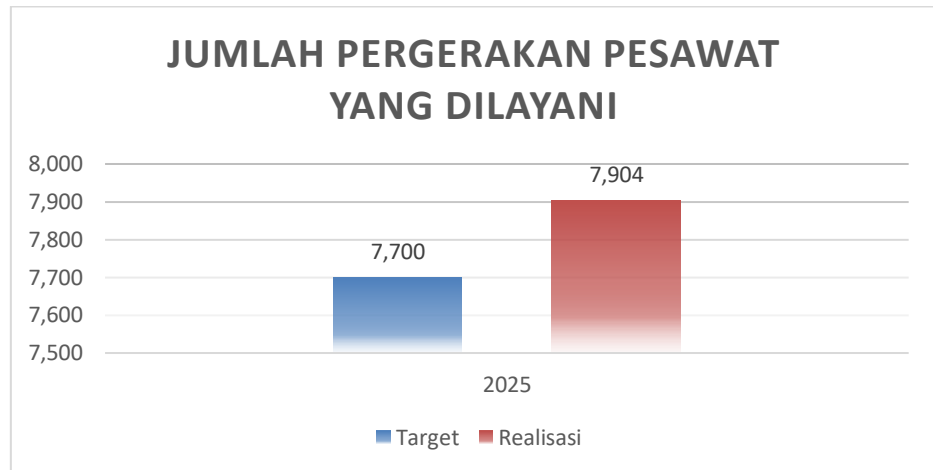
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui kegiatan pelayanan transportasi udara berupa pelayanan publik lainnya, yang meliputi:

- a. Penyelenggaraan Angkutan Kargo Perintis (MP),
- b. Penyelenggaraan Angkutan BBM Pesawat Udara Untuk Angkutan Udara Perintis Kargo.

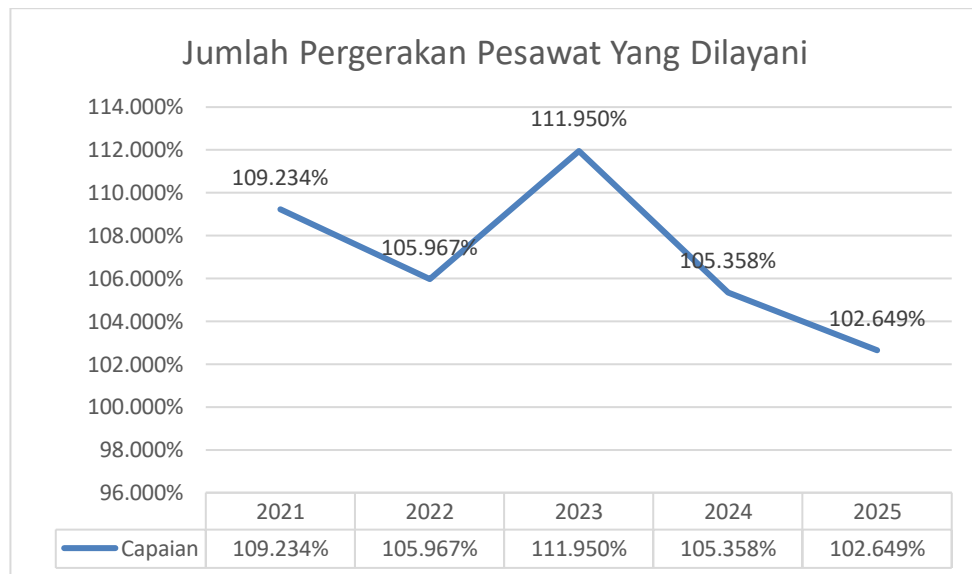
Serta didukung oleh program program dukungan manajemen melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara berupa layanan dukungan manajemen internal, khususnya layanan perkantoran.



c. **Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani**



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2021-2025

Pada tahun 2025 dilakukan revisi target capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan pesawat yang dilayani dengan target semula sebesar 9.750 pergerakan menjadi 7.700 pergerakan dikarenakan kebijakan efisiensi anggaran, yang berdampak pada berkurangnya frekuensi penerbangan reguler maupun charter sehingga jumlah pergerakan pesawat tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 102,649% dengan nilai realisasi sebesar 7.904 pergerakan terhadap target sebesar 7.700 pergerakan. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa factor, sebagai berikut:



1. Terdapat penyelenggaraan angkutan udara perintis kargo.
2. Terdapat penyelenggaraan angkutan udara perintis penumpang.
3. Terdapat penyelenggaraan angkutan BBM untuk kargo perintis.
4. Terselenggaranya pelayanan jasa bandara yang baik, santun dan lugas.
5. Tercapainya situasi yang aman dan kondusif di Kabupaten Pegunungan Bintang.
6. Meningkatnya minat masyarakat terhadap penggunaan transportasi udara.

Capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan realisasi sebesar 7.904 pergerakan. Apabila dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft Rencana Strategis sebesar 11.000 pergerakan, maka tingkat capaian kinerja mencapai 71,855%. Kondisi tersebut terjadi karena penetapan target dalam Draft RENSTRA tahun 2025 didasarkan pada realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 10.009 pergerakan, sehingga target yang ditetapkan relatif lebih tinggi dibandingkan realisasi yang dapat dicapai pada tahun berjalan.

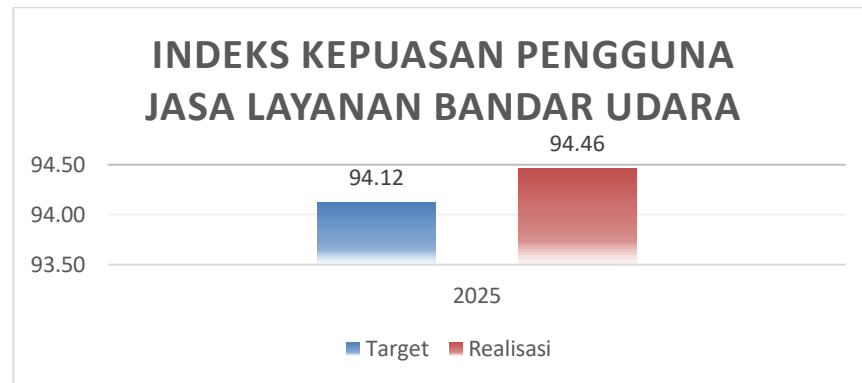
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui kegiatan antara lain:

1. Pelayanan transportasi udara berupa pelayanan publik lainnya, yang meliputi:
 - a. Penyelenggaraan Angkutan Udara Perintis Penumpang,
 - b. Penyelenggaraan Angkutan Kargo Perintis (MP).
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara berupa OM Prasarana Bidang Konektivitas Bandara Udara, yang meliputi:
 - a. Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandara Udara

Serta didukung oleh program program dukungan manajemen melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara berupa layanan dukungan manajemen internal, khususnya layanan perkantoran.



d. **Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara**



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2021–2025

Pada tahun 2025 dilakukan revisi target capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara yang dilayani dengan target semula sebesar 94,70 menjadi 94,12 dikarenakan meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap kualitas layanan, sehingga penilaian yang diberikan menjadi lebih kritis. Sehingga, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Penggunaan Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 100,361% dengan nilai realisasi sebesar 94,46 terhadap target sebesar 94,12.

Capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan realisasi sebesar 94,70 bila dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft Rencana Strategis sebesar 95, maka tingkat capaian kinerja mencapai 99,432%. Kondisi tersebut



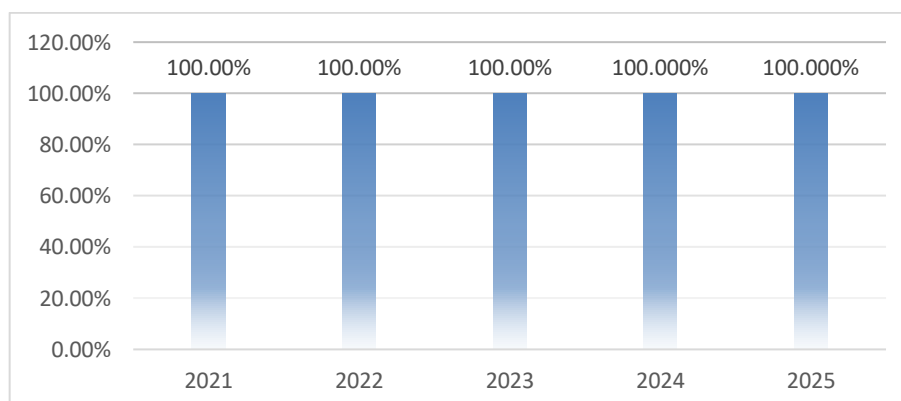
terjadi karena penetapan target dalam Draft RENSTRA tahun 2025 didasarkan pada realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 95, sehingga target yang ditetapkan relatif lebih tinggi dibandingkan realisasi yang dapat dicapai pada tahun berjalan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui kegiatan antara lain:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara berupa Prasarana Bidang Konektivitas Udara khususnya Bandar Udara,
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara berupa OM Prasarana Bidang Konektivitas Udara meliputi:
 - a. Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara,
 - b. Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN).

Serta didukung oleh Program Dukungan Manajemen melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal, khususnya layanan perkantoran.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2021 - 2025

Pada tahun 2025, rata-rata Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” sebesar 100%. Tidak ada kegagalan pada capaian sasaran II sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Jika dibandingkan dengan tren tahun 2021-2025 rata rata capaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” sebesar 100%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui kegiatan antara lain:

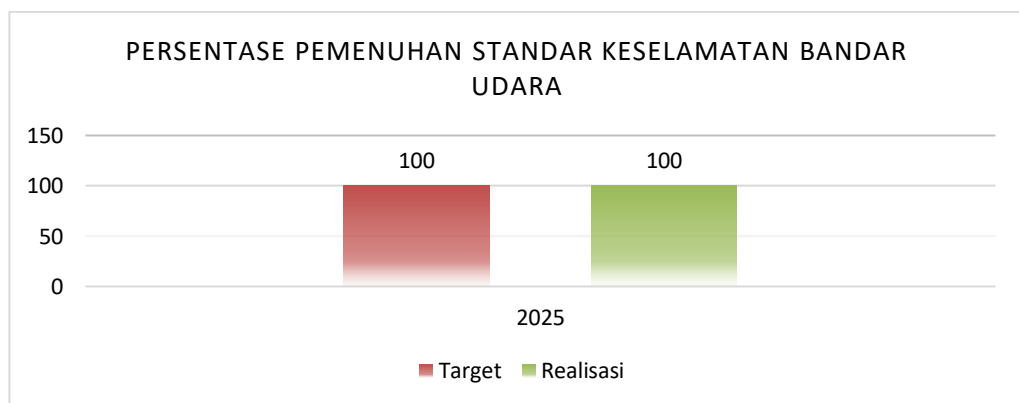


1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara berupa Prasarana Bidang Konektivitas Udara yang meliputi:
 - a. Prasarana Keselamatan Bandar Udara,
 - b. Dokumen Program Keselamatan dan Keamanan Penerbangan.
 Sarana Bidang Konektivitas Udara yang meliputi:
 - a. Peralatan dan sistem Keamanan Penerbangan.
2. Penunjang Teknis Transportas Udara berupa Prasarana Bidang Konektivitas Udara khususnya Dokumen Pendukung Bandar udara dan OM Prasarana Bidang Konektivitas udara meliputi Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara.

Serta didukung oleh program dukungan manajemen melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi Layanan Perkantoran, dan Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal khususnya Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”





Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2021-2025

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 persen terhadap target sebesar 100 persen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terpenuhinya jumlah SDM yang berperan langsung dalam pemenuhan standar keselamatan bandar udara.
2. Tersedianya / terpeliharanya fasilitas keselamatan bandar udara.
3. Terdapat SOP yang mengatur mitigasi dalam standar keselamatan.
4. Terdapat dokumen yang mengatur standar keselamatan (SMS, AEP, AM dan Andalalin)

Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 100%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam Draft RENSTRA berdasarkan realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 100% dimana target tahun 2025 sama dengan target tahun 2024.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara adalah program infrastruktur konektivitas melalui kegiatan antara lain:

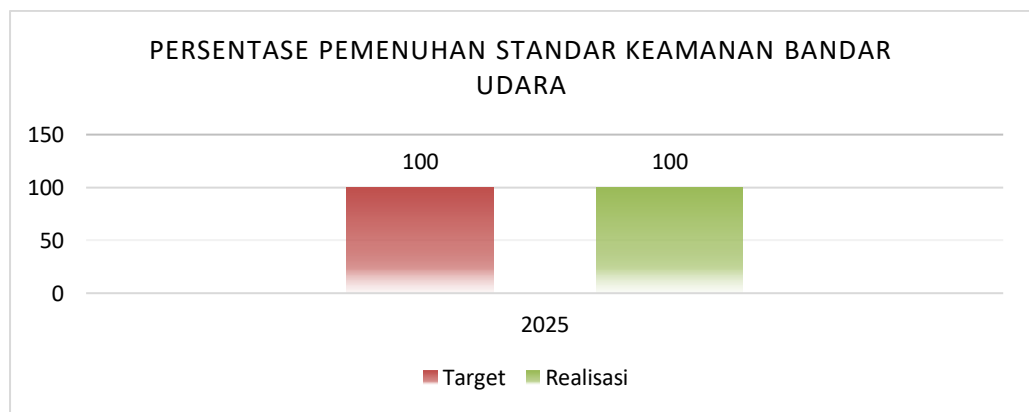
1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara berupa Prasarana Bidang Konektivitas Udara yang meliputi:
 - a. Prasarana Keselamatan Bandar Udara,
 - b. Dokumen Program Keselamatan dan Keamanan Penerbangan.
2. Penunjang Teknis Transportas Udara berupa Prasarana Bidang Konektivitas Udara khususnya Dokumen Pendukung Bandar udara dan



OM Prasarana Bidang Konektivitas udara meliputi Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara.

Serta didukung oleh program dukungan manajemen melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi Layanan Perkantoran, dan Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal khususnya Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal.

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2021-2025



Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 persen terhadap target sebesar 100 persen.

Pencapaian dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terpenuhinya jumlah SDM yang berperan langsung dalam keamanan bandar udara.
2. Tersedianya / terpeliharanya fasilitas keamanan bandar udara.
3. Terdapat SOP yang mengatur mitigasi dalam standar keamanan.
4. Terdapat dokumen yang mengatur standar keselamatan (ASP dan Risk Management).

Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 100%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam Draft RENSTRA berdasarkan realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 100% dimana target tahun 2025 sama dengan target tahun 2024.

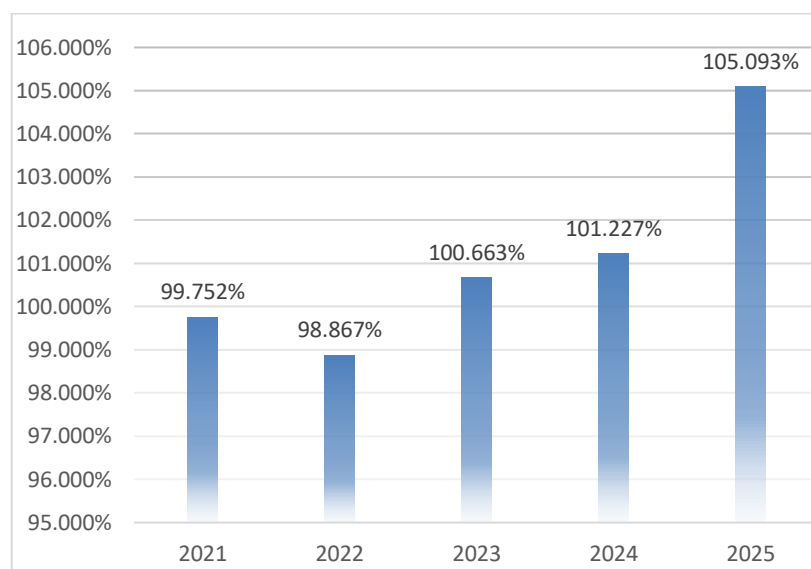
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui kegiatan antara lain:

1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara berupa Sarana Bidang Konektivitas Udara yang meliputi:
 - a. Peralatan dan sistem Keamanan Penerbangan.
2. Penunjang Teknis Transportas Udara berupa Prasarana Bidang Konektivitas Udara khususnya Dokumen Pendukung Bandar udara dan OM Prasarana Bidang Konektivitas udara meliputi Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara.

Serta didukung oleh program dukungan manajemen melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi Layanan Perkantoran, dan Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal khususnya Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal.



3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.15 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024-2025

Pada tahun 2025 Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” sebesar 105,093%. Jika dibandingkan dengan tren tahun 2021-2025 rata rata capaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” sebesar 101,121%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh:

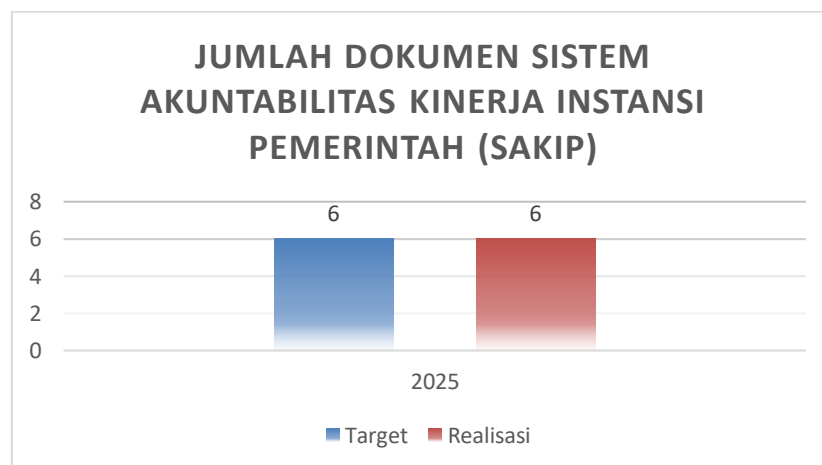
1. Program Infrastruktur Konektivitas melalui kegiatan antara lain:
 - a. Pelayanan Tansportasi udara berupa Pelayanan Publik Lainnya yang meliputi:
 - i. Angkutan Udara Perintis Penumpang,
 - ii. Angkutan Udara Kargo Perintis (MP),
 - iii. Angkutan BBM Pesawat Udara Untuk Angkutan Udara Perintis Kargo (MP).
 - b. Infrastruktur Konektivitas Udara berupa Prasarana Bidang Konektivitas Udara khususnya Bandar Udara.
 - c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
 - i. Sarana Bidang Konektivitas Udara khususnya Peralatan dan Keamanan Penerbangan,
 - ii. Prasarana Bidang Konektivitas Udara
 1. Prasarana Keselamatan bandar Udara,
 2. Dokumen Program Keselamatan dan Keamanan Penerbangan



- d. Penunjang Teknis Transportasi Udara
 - i. Prasarana Bidang Konektivitas Udara khususnya Dokumen Pendukung Bandar Udara,
 - ii. OM Prasarana Bidang Konektivitas Udara, yang meliputi:
 1. Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara,
 2. Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN)
2. Program Dukungan Manajemen melalui kegiatan antara lain:
 - a. Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara diantaranya:
 - i. Layanan Dukungan Manajemen Internal, yang meliputi:
 1. Layanan BMN,
 2. Layanan Perkantoran
 - ii. Layanan Manajemen Internal, yang meliputi:
 1. Layanan Perencanaan dan Penganggaran,
 2. Layanan Manajemen Keuangan,
 - b. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal khususnya Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal.

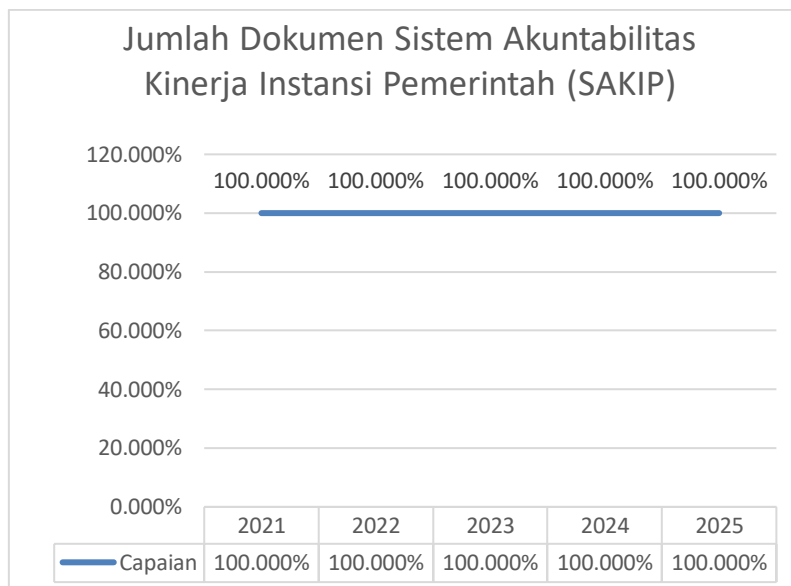
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”





Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2021-2025

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Dokumen RENSTRA
2. Dokumen Perjanjian Kinerja
3. Dokumen Rencana Aksi
4. Dokumen Rencana Kerja Tahunan
5. Dokumen LAKIP
6. Dokumen Laporan Triwulan

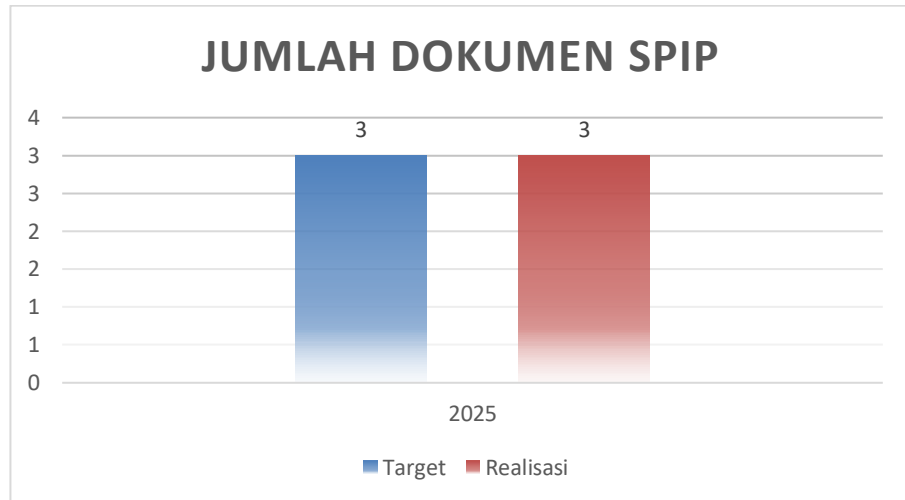
Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 100%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam Draft RENSTRA berdasarkan realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 6 dokumen dimana target tahun 2025 sama dengan target tahun 2024.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya yaitu Program Dukungan Manajemen melalui Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal pada Layanan BMN serta

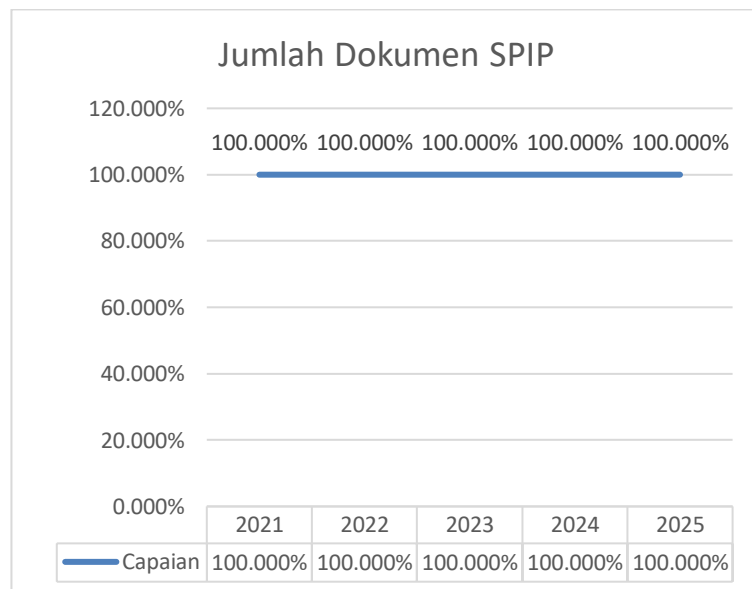


Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara khususnya Layanan Manajemen Keuangan.

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2021-2025

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 dokumen terhadap target sebesar 3 dokumen

Pencapaian target / Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:



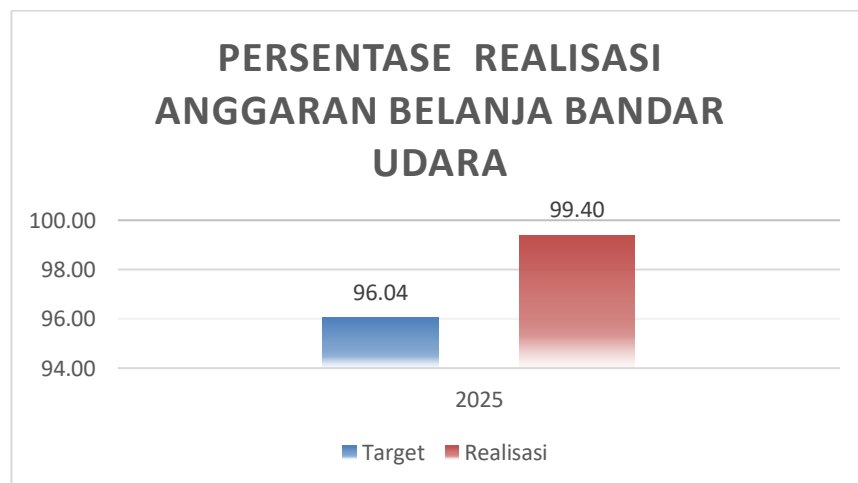
1. Tersusunnya SK Satgas Pelaksana yang ditandatangani Kepala Kantor.
2. Tersusunnya CEE (*Control Environment Evaluation*).
3. Tersusunnya Manajemen Resiko berserta laporan triwulannya
4. Tersusunnya Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas unit kerja.
5. Telah dilaksanakannya Penilaian Mandiri

Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 100%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam Draft RENSTRA berdasarkan realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 3 dokumen dimana target tahun 2025 sama dengan target tahun 2024.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yaitu:

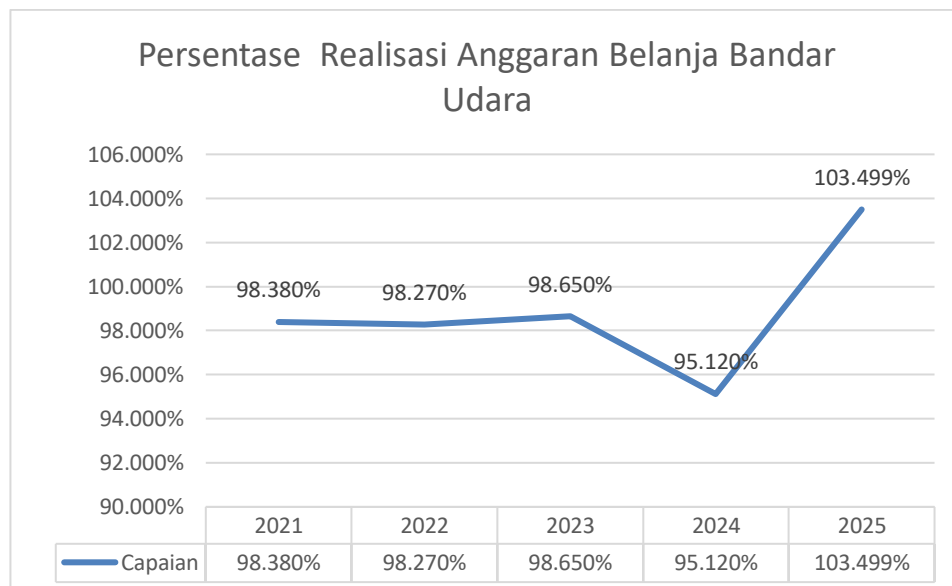
1. Program Infrastruktur Konektivitas melalui kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara berupa Prasarana Bidang Konektivitas Udara khususnya Dokumen Pendukung Bandar Udara, serta
2. Program Dukungan Manajemen melalui kegiatan Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara berupa Layanan Manajemen Internal, yang meliputi Layanan Perencanaan dan Penganggaran,

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”





Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Pada tahun 2025 dilakukan revisi target capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Udara dengan target semula 100% menjadi 96,04%. Kondisi tersebut utamanya dipengaruhi oleh kebijakan efisiensi anggaran, yang berdampak pada tidak terserapnya beberapa anggaran dikarenakan ada blokir. Capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 103,499% dengan nilai realisasi sebesar 99,40% terhadap target sebesar 96,04%. Capaian di atas didapat dari Realisasi pagu anggaran sebesar Rp. 90.213.555.772,- berbanding dengan target prognosa nilai pagu anggaran sebesar Rp. 87.164.083.464,-.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terdapat kelebihan alokasi anggaran belanja pegawai dalam hal tunjangan kinerja; dan
2. Telah mendekati batas maksimal pencairan dana.

Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 99,400%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam Draft RENSTRA berdasarkan realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 99,400% sehingga target yang ditetapkan relatif lebih tinggi dibandingkan realisasi yang dapat dicapai pada tahun berjalan.



Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Program Infrastruktur Konektivitas melalui kegiatan antara lain:
 - a. Pelayanan Transportasi udara berupa Pelayanan Publik Lainnya yang meliputi:
 - i. Angkutan Udara Perintis Penumpang,
 - ii. Angkutan Udara Kargo Perintis (MP),
 - iii. Angkutan BBM Pesawat Udara Untuk Angkutan Udara Perintis Kargo (MP).
 - b. Infrastruktur Konektivitas Udara berupa Prasarana Bidang Konektivitas Udara khususnya Bandar Udara.
 - c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
 - i. Sarana Bidang Konektivitas Udara khususnya Peralatan dan Keamanan Penerbangan,
 - ii. Prasarana Bidang Konektivitas Udara
 1. Prasarana Keselamatan bandar Udara,
 2. Dokumen Program Keselamatan dan Keamanan Penerbangan
 - d. Penunjang Teknis Transportasi Udara
 - i. Prasarana Bidang Konektivitas Udara khususnya Dokumen Pendukung Bandar Udara,
 - ii. OM Prasarana Bidang Konektivitas Udara, yang meliputi:
 1. Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara,
 2. Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN)
2. Program Dukungan Manajemen melalui kegiatan antara lain:
 - a. Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara diantaranya:
 - i. Layanan Dukungan Manajemen Internal, yang meliputi:
 1. Layanan BMN,
 2. Layanan Perkantoran
 - ii. Layanan Manajemen Internal, yang meliputi:
 1. Layanan Perencanaan dan Penganggaran,



2. Layanan Manajemen Keuangan,
- b. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal khususnya Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal.

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”

Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2021-2025

Pada tahun 2025 dilakukan revisi target capaian indikator kinerja nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi dengan target semula



Rp.205.781.001.562,- menjadi Rp. 196.907.494.301,-. Kebijakan efisiensi anggaran berdampak pada terbatasnya alokasi belanja modal, sehingga penambahan aset belum optimal. Di sisi lain, besarnya penyusutan aset tetap yang terjadi secara periodik menyebabkan nilai aset bersih mengalami penurunan, sementara penambahan aset melalui belanja modal pada tahun berjalan relatif terbatas dan belum sepenuhnya dapat mengimbangi nilai penyusutan tersebut. Adapun capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100,985% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 198.846.698.948,- terhadap target sebesar Rp. 196.907.494.301,-.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terjadi Penambahan nilai aset;
2. Adanya penambahan jumlah aset.

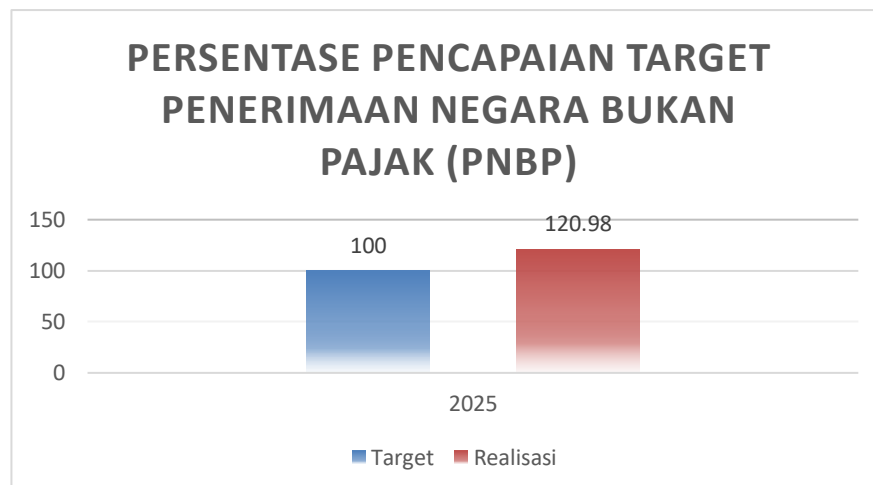
Capaian kinerja tahun 2025 dengan realisasi sebesar Rp. 198.846.698.948,- dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar Rp.215.202.901.406,- maka capaian kinerjanya sebesar 92,400%. Hal ini dikarenakan sebesar target yang ditetapkan dalam draft RENSTRA berdasarkan realisasi kinerja tahun 2024 sebesar Rp.213.481.001.562 (65,022%) dimana target tahun 2025 lebih tinggi karena adanya penambahan nilai dan jumlah aset.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Program Infrastruktur Konektivitas melalui kegiatan antara lain:
 - a. Infrastruktur Konektivitas Udara berupa Prasarana Bidang Konektivitas Udara khususnya Bandar Udara.
 - b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara berupa Sarana Bidang Konektivitas Udara khususnya Peralatan dan Keamanan Penerbangan,
2. Program Dukungan Manajemen melalui kegiatan antara Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal, khususnya Layanan BMN.



5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.24 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.25 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2021 – 2025

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 120,980% dengan realisasi sebesar 120,980% terhadap target sebesar 100%. Capaian di atas didapat dari Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 712.638.819,- berbanding dengan target Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 589.047.000,-.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:



1. Terdapatnya pemasukan PNBP yang disebabkan oleh banyaknya pergerakan pesawat dan penumpang sehingga pendapatan berupa PJP2U meningkat

2. Terdapat pemasukan dari layanan kargo pesawat udara (JKP2U)

Capaian kinerja tahun 2025 dengan realisasi sebesar 120.98% penumpang dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft Rencana Strategis sebesar 100%, maka capaian kinerjanya sebesar 120,980%. Kondisi ini terjadi karena penetapan target dalam Draft RENSTRA tahun 2025 didasarkan pada realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 104,36%, sehingga target yang ditetapkan relatif lebih rendah dibandingkan realisasi yang dapat dicapai pada tahun berjalan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah Program dukungan manajemen melalui kegiatan Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara berupa Layanan Manajemen Kinerja Internal khususnya Layanan Manajemen Keuangan.

B. Capaian Lainnya (Program Padat Karya)

Tabel 3.4 Penyelenggaraan Program Padat Karya Tahun 2025

No.	Kegiatan	Jumlah Pekerja (Orang)	Pekerjaan	Lama Pekerjaan (Hari)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
		Desa Oksibil					
1	Padat Karya Tahap I	16	Pekerjaan pembabatan rumput Liar di area Pagar Sisi Kanan Runway 11	14	Rp 35,000,000	Rp 35,000,000	100
		23	Pekerjaan pemotongan rumput Liar di area Pagar Sisi Kanan Runway 11	14	Rp 49,500,000	Rp 49,500,000	100
2	Padat Karya Tahap II	19	Pekerjaan pembabatan rumput Liar di area Pagar Sisi Kanan Runway 11	14	Rp 40,000,000	Rp 40,000,000	100
		21	Pekerjaan pembabatan rumput Liar di area Pagar Sisi Kanan Runway 11	14	Rp 44,400,000	Rp 44,400,000	100
3	Padat Karya Tahap III	9	Pekerjaan Pembabatan Rumput Liar di Area Sisi Kanan Runway 29	14	Rp 20,000,000	Rp 20,000,000	100
4	Padat Karya Tahap IV	10	Pekerjaan Pembabatan Rumput Liar di Area Sisi Kanan Runway 29	14	Rp 21,000,000	Rp 21,000,000	100

Pada Tahun Anggaran 2025, Kantor UPBU Kelas III Oksibil melaksanakan Program Padat Karya berupa pekerjaan pembabatan dan pemotongan rumput liar di area pagar sisi kanan runway 11 dan runway 29 guna mendukung pemeliharaan prasarana dan kelancaran operasional Bandar Udara Oksibil.

Kegiatan dilaksanakan dalam empat tahap dengan lama pekerjaan 14 (empat belas) hari pada setiap tahap, melibatkan 98 orang tenaga kerja yang seluruhnya berasal dari masyarakat lokal Desa Oksibil.



Dari sisi anggaran, Program Padat Karya Tahun Anggaran 2025 dialokasikan Pagu Efektif sebesar Rp.209.900.000,00 dan seluruhnya terealisasi 100%, yang menunjukkan pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan sesuai perencanaan, sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar bandar udara.

C. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal Tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Oksibil mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 74.640.227.000, namun selama periode sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 berjalan terdapat 15 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran Tahun 2025 menjadi Rp. 94.254.982.000 dengan pagu efektif sebesar Rp. 90.760.155.000,- dan pagu terblokir sebesar Rp. 3.494.827.000,- dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.26 Rincian Pagu Anggaran UPBU Oksibil Tahun 2025
Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 berdasarkan Pagu Efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelayanan Transportasi Udara sebesar Rp 55.278.726.000,- ;
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp 2.500.000.000,-;
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp. 15.330.000.000,-;
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 3.976.021.000,- ; dan



5. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 13.675.408.000,- ,

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Oksibil. dari Tahun 2024 – 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.5 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2021-2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2021	Rp. 124.002.659.000,-	Rp. 72.706.608.000,-
2022	Rp. 47.178.220.000,-	Rp. 49.108.080.000,-
2023	Rp. 51.622.085.000,-	Rp. 50.346.065.000,-
2024	Rp. 157.655.366.000,-	Rp. 158.044.166.000,-
2025	Rp. 74.640.227.000,-	Rp. 90.760.155.000,-

Tabel 3.6 Matriks Perkembangan DIPA Tahun 2025

NO	PAGU					KET.
	DIPA AWAL	PEMOTONGAN	PERGESERAN ANGGARAN		MENJADI	
			TAMBAH	KURANG		
Revisi 1	Rp. 74.640.227.000	-	-	-	Rp. 74.640.227.000	Revisi pemblokiran anggaran terkait efisiensi
Revisi 2	Rp. 74.640.227.000	-	-	-	Rp. 74.640.227.000	Revisi pemblokiran anggaran terkait efisiensi
Revisi 3	Rp. 74.640.227.000	-	-	-	Rp. 74.640.227.000	Revisi pergeseran Anggaran dalam rangka PAGU Anggaran Tetap dan perubahan Hal. III DIPA
Revisi 4	Rp. 74.640.227.000	-	-	-	Rp. 74.640.227.000	Revisi pergeseran Anggaran dalam rangka PAGU Anggaran Tetap dan perubahan Hal. III DIPA



Revisi 5	Rp. 74.640.227.000	-	-	-	Rp. 74.640.227.000	Revisi perubahan Hal. III DIPA
Revisi 6	Rp. 74.640.227.000	-	Rp 17.500.000.000	-	Rp. 92.140.227.000	Revisi penambahan PAGU PNPB dan Pergeseran Anggaran untuk Kantor
Revisi 7	Rp. 92.140.227.000	-	-	-	Rp. 92.140.227.000	Revisi pergeseran Anggaran dalam rangka PAGU Anggaran Tetap
Revisi 8	Rp. 92.140.227.000	-	Rp 385.695.000	-	Rp. 92.525.922.000	Revisi penghapusan blokir/Perubahan catatan Hal IV A (blokir) & penambahan belanja pegawai PPPK
Revisi 9	Rp. 92.525.922.000	-	-	-	Rp. 92.525.922.000	Revisi pergeseran Anggaran dalam rangka PAGU Anggaran Tetap
Revisi 10	Rp. 92.525.922.000	-	-	-	Rp. 92.525.922.000	Revisi pergeseran Anggaran dalam rangka PAGU Anggaran Tetap
Revisi 11	Rp. 92.525.922.000	-	Rp 1.232.060.000	-	Rp. 93.757.982.000	Revisi penambahan anggaran pada kegiatan pemeliharaan Gedung dan bangunan serta penambahan anggaran belanja pegawai
Revisi 12	Rp. 93.757.982.000	-	-	-	Rp. 93.757.982.000	Revisi pergeseran Anggaran dalam rangka PAGU Anggaran Tetap
Revisi 13	Rp. 93.757.982.000	Rp. 3.494.827.000	Rp 497.000.000	-	Rp 90.760.155.000	Revisi penambahan anggaran belanja pegawai
Revisi 14	Rp 90.760.155.000	-	-	-	Rp 90.760.155.000	Revisi pergeseran Anggaran dalam rangka PAGU Anggaran Tetap
Revisi 15	Rp 90.760.155.000	-	-	-	Rp 90.760.155.000	Revisi penyelesaian Pagu minus belanja pegawai



Pada Tahun Anggaran 2025, Kantor UPBU Oksibil mengalami dinamika pengelolaan anggaran berupa kebijakan pemblokiran anggaran sebagai dampak dari efisiensi pada beberapa kegiatan. Namun demikian, seiring dengan kebijakan tersebut, Kantor UPBU Oksibil juga memperoleh penambahan anggaran melalui mekanisme revisi anggaran yang bersumber dari beberapa komponen belanja.

Pada revisi ke-6 di triwulan III, terdapat penambahan pagu anggaran yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk mendukung kegiatan pemotongan obstacle dalam rangka standarisasi runway strip. Kegiatan tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan keselamatan penerbangan serta keandalan operasional bandar udara. Selain itu, pada revisi yang sama juga dialokasikan anggaran untuk pengadaan dan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 10 kWp yang digunakan untuk menyuplai listrik di terminal kargo. Pemanfaatan PLTS berdampak positif dalam meningkatkan keandalan pasokan listrik, mendukung kelancaran operasional pelayanan kargo, serta mengurangi ketergantungan pada energi konvensional, sehingga mendorong peningkatan kualitas pelayanan dan penerapan prinsip efisiensi serta keberlanjutan dalam pengelolaan sarana dan prasarana bandar udara.

Selanjutnya, pada revisi ke-8 di triwulan III serta revisi ke-11 dan ke-13 di triwulan IV, terdapat penambahan anggaran belanja pegawai sebagai akibat penambahan sumber daya manusia melalui pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Penambahan pegawai tersebut memperkuat kapasitas organisasi UPBU Oksibil dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, khususnya pada aspek pelayanan, operasional, dan administrasi.

Selain itu, pada revisi ke-11 juga dilakukan penambahan alokasi anggaran untuk kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan. Penambahan anggaran ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan pemeliharaan gedung dan bangunan yang belum terakomodir pada pagu anggaran sebelumnya, khususnya pada gedung terminal kargo.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat pemblokiran anggaran yang berdampak pada penyesuaian pelaksanaan beberapa kegiatan, penambahan anggaran melalui revisi tersebut memberikan kontribusi positif terhadap kinerja



organisasi. Kantor UPBU Oksibil tetap berupaya mengoptimalkan pemanfaatan anggaran yang tersedia melalui penyesuaian perencanaan dan prioritas kegiatan, sehingga sasaran strategis dan target kinerja utama dapat tetap tercapai secara efektif dan efisien.



Grafik 3.27 Perkembangan Pagu Anggaran UPBU Oksibil dari Tahun 2024 – 2025

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	1.740.027.211	1.740.027.211	1.769.054.379	101,67%
2	Februari	479.512.918	2.219.540.129	482.844.470	100,69%
3	Maret	5.050.587.065	7.270.127.194	5.069.598.123	100,38%
4	April	6.076.398.856	13.346.526.050	6.083.580.779	100,12%
5	Mei	5.504.703.762	18.851.229.812	5.516.022.354	100,21%
6	Juni	9.461.035.689	28.312.265.501	9.478.651.267	100,19%
7	Juli	5.830.392.128	34.142.657.629	5.867.970.970	100,64%



No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
8	Agustus	5.768.773.859	39.911.431.488	5.776.452.042	100,13%
9	September	10.665.666.878	50.577.098.366	10.854.017.533	101,77%
10	Oktober	9.266.500.194	59.843.598.560	9.787.319.851	105,62%
11	November	12.117.930.472	71.961.529.032	10.263.199.177	84,69%
12	Desember	18.798.625.968	90.760.155.000	19.264.844.827	102,48%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{101,67\% + 100,69\% + 100,38\% + 100,12\% + 100,21\% + 100,19 + 100,64\% + 100,13\% + 101,77\% + 105,62\% + 84,69\% + 102,48\%}{12}$$

$$K = 99,882 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 99,882%.



Tabel 3.8 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatkan kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	32.500	33.627	103,468%	5.354.838.952,38	5.292.113.464,67	98,829%	157.376,91	164.764,28	0,96	4,48%
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	8.100.000	8.249.244	101,843%	17.456.168.285,71	17.389.884.716,67	99,620%	2.108,06	2.155,08	0,98	2,18%
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	7.700	7.904	102,649%	19.669.678.202,38	19.601.623.347,83	99,654%	2.479.962,47	2.554.503,66	-	100,00%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	95	94	99,747%	3.694.130.869,05	3.630.354.929,17	98,274%	38.432.722,10	39.008.773,70	0,99	1,48%
Rata - rata Capaian Sasaran					101,93%									
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatkan keselamatan dan keamanan bandar udara.	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100,000%	10.255.797.535,71	10.193.325.028,00	99,391%	101.933.250,28	102.557.975,36	0,99	0,61%
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100,000%	1.924.292.285,71	1.862.699.818,00	96,799%	18.626.998,18	19.242.922,86	0,97	3,20%
Rata - rata Capaian Sasaran					100,00%									
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,000%	294.154.000	294.015.827	99,953%	49.002.637,83	49.025.666,67	1,00	0,05%
		8	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,000%	32.826.667	-	0,000%	-	10.942.222,22	-	100,00%
		9	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	96	99,4	103,499%	30.827.157.536	30.711.706.127	99,625%	308.970.886,59	320.982.481,63	0,96	3,74%
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	196.907.494.301	198.846.698.948	100,985%	989.783.333	943.816.687	95,356%	0,00	0,01	0,94	5,57%
		11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	120,98	120,980%	261.327.333	294.015.827	112,509%	2.430.284,57	2.613.273,33	0,93	7,00%
Rata - rata Capaian Sasaran					105,09%									228,32%



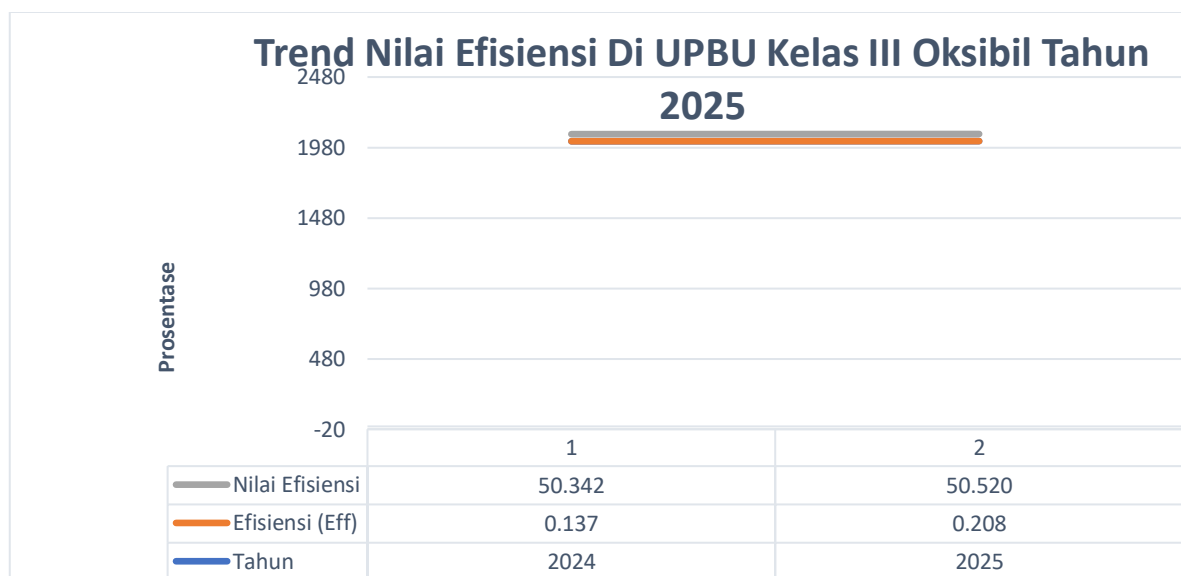
Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0,208\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 0,520\% = 50,520\%$$

Tabel 3.9 Capaian Nilai Efisiensi dari tahun 2024-2025

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi
2024	0,137	50,342
2025	0,208	50,520



Grafik 3.28 Nilai Efisiensi dari Tahun 2024-2025

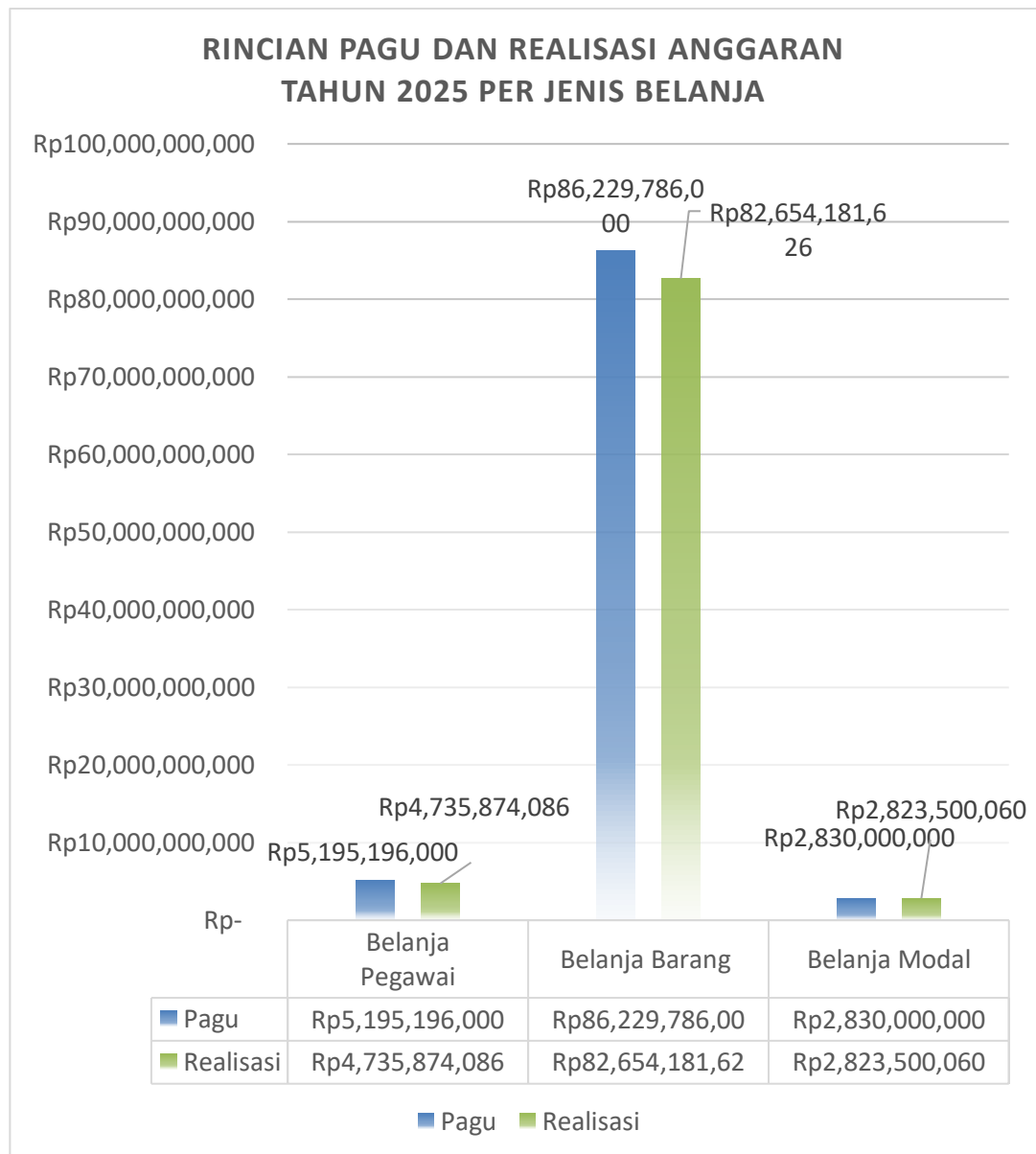
Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 0,208% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 50,520% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.



D. Realisasi Anggaran

1 Dana Yang Dapat Terealisasi / Terserap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu efektif Rp 90.760.155.000 Berdasarkan aplikasi OM SPAN per Tahun 2025 sebesar Rp 90.213.555.772 atau 99,40%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:



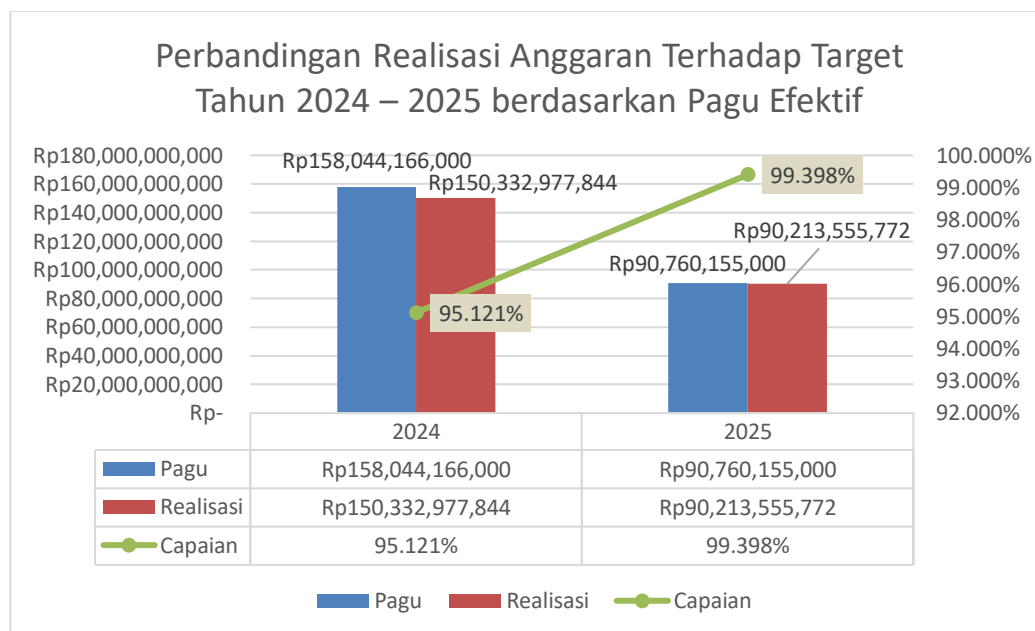
Grafik 3.29 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja



Tabel 3.10 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp72.169.224.000	Rp71.729.382.241	99,39%
(D) PNBPN	Rp18.590.931.000	Rp18.484.173.531	99,43%
TOTAL	Rp90.760.155.000	Rp90.213.555.772	99,40%

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2024 - 2025 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3.30 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target
Tahun 2024 - 2025

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Oksibil sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2025 menunjukkan kinerja yang baik. Pada Tahun Anggaran 2024, target anggaran sebesar Rp158.044.166.000 dengan realisasi sebesar Rp150.332.977.844, sehingga capaian realisasi anggaran mencapai 95,12%.

Selanjutnya, pada Tahun Anggaran 2025 target anggaran berdasarkan pagu efektif sebesar Rp90.760.155.000 dengan realisasi sebesar Rp90.213.555.772. Dari kondisi tersebut, persentase realisasi anggaran Tahun 2025 mencapai 99,40%. Jika dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran Tahun 2024, maka pada Tahun 2025 terjadi peningkatan capaian realisasi anggaran sebesar 4,28%.



Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Oksibil untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. **Perencanaan Anggaran yang Realistis**

Menyusun anggaran berdasarkan pagu efektif dan mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya serta potensi blokir anggaran.

2. **Percepatan Pelaksanaan Kegiatan dan Pengadaan**

Melaksanakan persiapan dan proses pengadaan sejak awal tahun anggaran agar realisasi tidak menumpuk di akhir tahun.

3. **Optimalisasi Pengelolaan Blokir Anggaran**

Melakukan identifikasi dini terhadap anggaran yang diblokir dan menyiapkan kegiatan alternatif apabila blokir dibuka.

4. **Pemanfaatan Sisa Kontrak dan Sisa Penawaran**

Mengoptimalkan sisa nilai kontrak melalui realokasi atau revisi anggaran sesuai ketentuan yang berlaku.

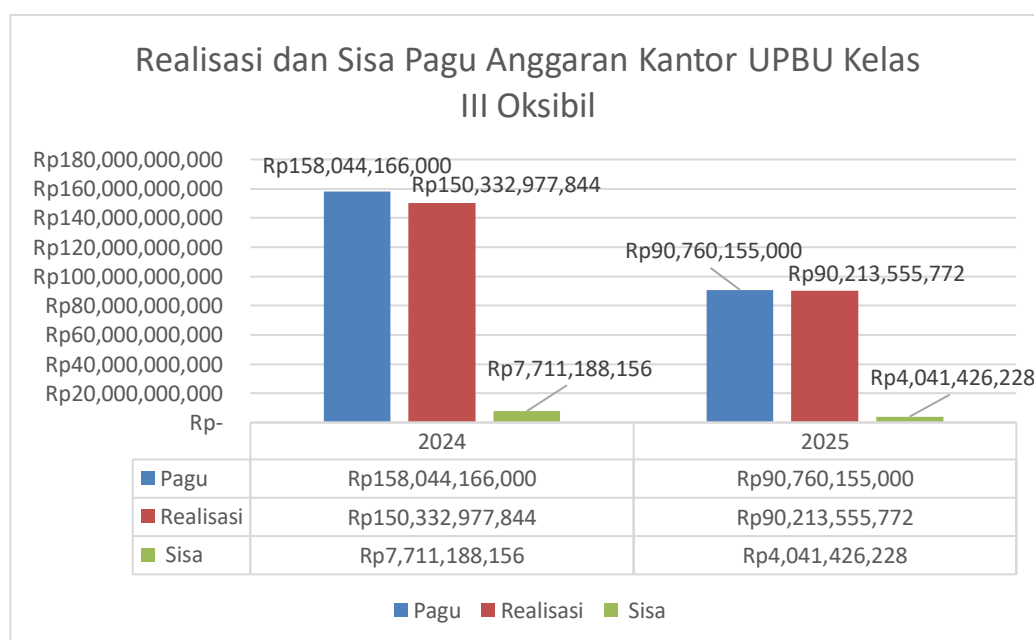
5. **Penyesuaian Anggaran terhadap Kondisi SDM**

Menyesuaikan perencanaan belanja pegawai akibat pensiun, mutasi, dan berkurangnya jumlah pegawai.

6. **Monitoring dan Evaluasi Penyerapan Anggaran**

Melakukan pemantauan penyerapan anggaran secara berkala untuk memastikan capaian sesuai target.

2. **Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap**



Grafik 3.31 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Oksibil



Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 3.575.604.374 atau sebesar 4,32% dari Pagu Efektif Tahun 2025. Hal ini dikarenakan adanya blokir anggaran akibat kebijakan pemerintah dan terdapat sisah anggaran yang tidak bisa terserap disebabkan adanya sisa penawaran nilai kontrak.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 6.499.940 atau sebesar 0,23% dari Pagu tahun 2025. Hal ini dikarenakan karena terdapat sisah anggaran yang tidak bisa terserap disebabkan adanya sisa penawaran nilai kontrak.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 459.321.914 atau sebesar 8,84% dari pagu tahun 2025. Hal ini dikarenakan adanya berkurangnya jumlah pegawai dikarenakan meninggal dunia, pensiun, dan mutasi pada unit kerja lain.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	Rp 3,570,943,759	Adanya blokir anggaran akibat kebijakan pemerintah dan terdapat sisah anggaran yang tidak bisa terserap disebabkan adanya sisa penawaran nilai kontrak.
2.	PNBP	Rp 470,482,469	Sisah anggaran yang tidak bisa terserap disebabkan adanya sisa penawaran nilai kontrak.
Total		Rp 4,041,426,228	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Oksibil pada tahun 2025 sebesar 102,391%, dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil Tahun 2025. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III tahun 2025 masih cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Oksibil tahun 2025-2029.

Capaian kinerja tersebut dicapai setelah dilakukan penyesuaian target Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025. Revisi target dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan capaian kinerja, tren realisasi indikator utama, serta kondisi riil operasional bandar udara. Penyesuaian target dimaksudkan agar target kinerja tetap realistis, terukur, dan mencerminkan kondisi faktual, tanpa mengurangi upaya peningkatan kinerja pelayanan.

1. Pada sasaran strategis “Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara”, capaian kinerja menunjukkan hasil yang sangat optimal, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 102,080%. Adapun capaian masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

- Jumlah penumpang yang dilayani terealisasi sebesar 33.627 orang, atau mencapai 103,468% dari target Triwulan IV setelah revisi sebesar 32.500 orang.
- Jumlah kargo yang dilayani terealisasi sebesar 8.249.244 kg, atau mencapai 101,843% dari target setelah revisi sebesar 8.100.000 kg.
- Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani terealisasi sebanyak 7.904 pergerakan, atau mencapai 102,649% dari target setelah revisi sebesar 7.700 pergerakan.
- Indeks kepuasan pengguna jasa mencapai nilai 94,46, atau sebesar 100,361% dari target 94,12.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa meskipun terdapat keterbatasan anggaran akibat kebijakan efisiensi, kualitas pelayanan kebandarudaraan tetap dapat dipertahankan dan bahkan melampaui target kinerja yang telah disesuaikan.



2. Pada sasaran strategis “Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara”, seluruh indikator kinerja tercapai 100,000%, yang menunjukkan bahwa penerapan standar keselamatan dan keamanan penerbangan tetap menjadi prioritas utama dan tidak terdampak oleh penyesuaian anggaran.
3. Pada sasaran strategis “Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik”, capaian kinerja menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 105,093%. Hal ini didukung oleh:
 - Penyusunan dokumen SAKIP dan SPIP yang tercapai 100,000%,
 - Realisasi anggaran belanja sebesar 103,499% dari target Triwulan IV setelah dilakukan penyesuaian pagu sebagai dampak kebijakan efisiensi anggaran,
 - Inventarisasi aset Bandar Udara yang mencapai 100,985%, serta
 - Pencapaian PNBP sebesar 120,980%, yang menunjukkan optimalisasi penerimaan negara meskipun dalam kondisi keterbatasan anggaran.

Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen, keuangan, dan aset telah dilaksanakan secara efektif, akuntabel, dan mampu beradaptasi terhadap keterbatasan sumber daya.

Secara keseluruhan, capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Oksibil pada Tahun 2025 berada dalam kategori sangat berhasil, dengan target kinerja yang telah direvisi mampu dicapai secara optimal serta mencerminkan pengelolaan kinerja yang adaptif terhadap dinamika kebijakan.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Kantor UPBU Oksibil belum memenuhi rasio ideal, baik secara kualitas maupun kuantitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih terjadi rangkap jabatan, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari kantor UPBU Oksibil belum optimal.
2. Pelaksanaan program dan kegiatan belum dapat berjalan secara optimal sebagai dampak dari kebijakan efisiensi anggaran yang ditetapkan oleh pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Kebijakan tersebut mengakibatkan sebagian alokasi anggaran mengalami pemblokiran, sehingga beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
3. Kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan oleh pemerintah secara tidak langsung memengaruhi daya beli masyarakat, sehingga berdampak pada



penurunan jumlah penumpang, volume kargo, serta pergerakan pesawat. Kondisi tersebut semakin diperburuk oleh adanya pengalihan armada pesawat dari dan menuju Oksibil ke rute lainnya dalam rangka melayani angkutan udara perintis di wilayah lain, yang menyebabkan berkurangnya frekuensi penerbangan pada rute tersebut.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Target indikator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumber daya yang dimiliki (SDM, Biaya dan Infrastruktur/Sarana dan Prasarana).
2. Mempertahankan konsistensi pelaksanaan kinerja, khususnya pada indikator-indikator yang telah mencapai dan melampaui target, agar capaian kinerja yang telah diperoleh dapat terjaga secara berkelanjutan.
3. Mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala, guna memastikan kesesuaian antara target dan realisasi kinerja serta sebagai dasar dalam pengambilan langkah perbaikan apabila diperlukan.
4. Menjaga efektivitas pengelolaan anggaran, dengan tetap mengedepankan prinsip efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku, sehingga keterbatasan anggaran tidak menghambat pencapaian output dan outcome kinerja.
5. Dalam rangka meningkatkan kepercayaan calon penumpang yang akan bepergian dan datang melalui Oksibil, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oksibil menyiapkan beberapa fasilitas penunjang berupa pengembangan Bandar Udara Oksibil dari segi pemenuhan fasilitas bandara, keselamatan dan keamanan bandara. Hal ini dilakukan untuk kenyamanan calon penumpang dan mewujudkan penerbangan yang selamat, aman, nyaman, dan sehat.
6. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oksibil Berkoordinasi dengan pihak Pemerintah Kabupaten Oksibil terkait upaya peningkatan *demand* calon penumpang pesawat udara yang akan datang dan pergi melalui Bandar Udara Kelas III Oksibil dengan melakukan upaya-upaya seperti survey terhadap wisatawan/calon penumpang, dan lain sebagainya.



MATRIKS DRAFT RENSTRA TAHUN 2025-2029

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU OKSIBIL TAHUN 2025 - 2029

SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definisi/Keterangan
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	40,500	41,000	41,500	42,000	42,500	Jumlah penumpang angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal
		2 Jumlah kargo yang dilayani	Kg	9,300,000	9,400,000	9,500,000	9,600,000	9,700,000	Jumlah kargo angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal
		3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	10,500	11,000	11,500	12,000	12,500	Jumlah pergerakan pesawat angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94.7	95	95.3	95.6	95.9	Hasil survey (Manual/aplikasi) terhadap jumlah sampel survey sesuai Permenpan dan RB Nomor 14 Tahun 2017
SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5 Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	100	100	% Pemenuhan SDM + % Pemenuhan Fasilitas Keselamatan + % Pemenuhan Dokumen + % Pemenuhan SOP Mitigasi
		6 Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	100	100	% Pemenuhan SDM + % Pemenuhan Fasilitas Keamanan + % Pemenuhan Dokumen + % Pemenuhan SOP Mitigasi

MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU OKSIBIL TAHUN 2025 - 2029

SASARAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definisi/Keterangan
SKP3	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6	Jumlah dokumen SAKIP (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP) yang disusun pada tahun berjalan
		8 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	Jumlah Dokumen SPIP yang disusun pada tahun berjalan
		9 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	(Realisasi anggaran belanja / pagu anggaran belanja) x 100 %
		10 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	205,781,001,562	215,202,901,406	223,682,611,265	231,314,350,139	238,182,915,125	Nilai BMN (Nilai BMN Tahun sebelumnya + Nilai Belanja Modal / Hibah) – Akumulasi Penyusutan
		11 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	% Pencapaian Target PNBP= (Nilai PNBP yang berhasil dicapai)/(Target Nilai PNBP) x 100%





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	39.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	9.000.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	9.750
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94,7
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	205.781.001.562
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Kegiatan

1. Pelayanan Transportasi Udara
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara
4. Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara
5. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara

Anggaran

Rp. 55.278.726.000,-
Rp. 1.255.000.000,-
Rp. 4.349.746.000,-
Rp. 13.485.315.000,-
Rp. 271,440,000,-

Disetujui

Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Oksibil, Januari 2025

Kepala Kantor UPBU Kelas Oksibil

LUKMAN F. LAISA

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680306 199303 1 001



AGUS HADI S.

Pemata (III/c)
NIP. 19800831 200604 1 001



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	32.500
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	8.100.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	7.700
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94,12
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96,04
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	196.907.494.301
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

1. Pelayanan Transportasi Udara
2. Infrastruktur Konektifitas Transportasi Udara
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara
5. Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN, Dan Umum Transportasi Udara

ANGGARAN

- Rp 55.278.726.000,-
- Rp 2.500.000.000,-
- Rp 15.330.000.000,-
- Rp. 3.976.021.000,-
- Rp. 13.675.408.000,-

Disetujui
Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Oksibil, 18 Desember 2025
Kepala Kantor UPBU Kelas III Oksibil

LUKMAN F. LAISA

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680306 199303 1 001



AGUS HADI S.

Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19800831 200604 1 001





RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL TAHUN 2025

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	40.500
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	9.300.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	11.000
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94,7
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	205.781.001.562
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Oksibil, Desember 2024

Kepala Kantor UPBU Kelas III Oksibil



NIP. 19800831 200604 1 001





RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Realisasi												Anggaran	Pelak sana/ Penang gung Jawab
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Meningkat nya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	39.000	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang - Rekapitulasi Jumlah penumpang	3,200	5,600	7,600	10,00 0	12,80 0	16,00 0	20,20 0	23,00 0	25,40 0	28,10 0	30,500	32,500	Rp5.354.838.952	Kepala Kantor
		2	Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	9.000.000	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo - Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo - Rekapitulasi Jumlah kargo	730,2 00	1,300 ,000	1,750 ,000	2,300, 000	2,930, 000	3,580, 000	4,515, 000	5,405, 000	5,975, 000	6,750, 000	7,450,0 00	810000 0	Rp17.456.168.28 6	Kepala Kantor
		3	Jumlah pergerakan pesawat	Angka	9.750	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan - Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat - Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	650	1,200	1,700	2,200	2,700	3,300	4,320	5,100	5,650	6,500	7,200	7800	Rp19.669.678.20 2	Kepala Kantor
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94,7	- Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara - Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	94,7	94,7	94,7	94,7	94,7	94,7	94,7	94,7	94,7	94,12	94,12	94,12	Rp3.694.130.869	Kepala Kantor



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Realisasi												Anggaran	Pelaksana/ Penanggung Jawab
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
						- Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara														
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp10.255.797.536	Kepala Kantor
		6	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara - Melakukan monitoring	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp1.924.292.286	Kepala Kantor
						- pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara														



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Realisasi												Anggaran	Pelaksana/ Penanggung Jawab
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
3	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	- Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja - Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja - Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	Rp294.154.000	Kepala Kantor
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	- Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP - Melakukan pelaporan dokumen SPIP	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Rp32.826.667	Kepala Kantor
		9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	- Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran - Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara - Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	1	3	9	17	24	30	36	43	55	64	75	96.04	Rp30.827.157.536	Kepala Kantor
		10	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	205.067.641.429	- Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset - Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara - Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	205,067,641,429	205,067,641,429	205,067,641,429	205,067,641,429	205,067,641,429	205,067,641,429	195,920,554,459	196,314,204,459	196,020,819,459	196,938,249,501	196,938,249,501	196,907,494,301	Rp989.783.333	Kepala Kantor



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Realisasi												Anggaran	Pelaksana/ Penanggung Jawab
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
						sesuai dengan aturan yang berlaku														
		11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	- Koordinasi dalam penyusunan target PNBP - Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP - Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	1	18	29	40	50	60	70	80	90	95	98	100	Rp261.327.333	Kepala Kantor

Oksibil, Januari 2025
KEPALA KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL



NIP. 19800831 2006041001

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL

TW IV Januari – Desember

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	RO	Target TW IV 2025				Realisasi Bulan TW IV 2025		% Capaian TW IV 2025		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab	
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
1	2	3	4	5	6		9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	32500	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang - Rekapitulasi Jumlah penumpang	1960.QAH.001 Angkutan Udara Perintis Penumpang 4611.EBA.994 Layanan Perkantoran	32500	100	Rp 5.354.838.952	100	33.627	Rp 5.292.113.465	103,468	98,829	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	8100000	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo - Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo - Rekapitulasi Jumlah kargo	1960.QAH.006 Angkutan Udara Perintis Kargo 1960.QAH.007 Angkutan BBM Pesawat Udara Untuk Angkutan Udara Perintis Kargo 4611.EBA.994 Layanan Perkantoran	8100000	100	Rp 17.456.168.286	100	8.249.244	Rp 17.389.884.717	101,843	99,620	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	7800	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan - Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat - Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	1960.QAH.001 Angkutan Udara Perintis Penumpang 1960.QAH.006 Angkutan Udara Perintis Kargo 4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan prasarana Bandar Udara 4611.EBA.994 Layanan Perkantoran	7800	100	Rp 19.669.678.202	100	7.904	Rp 19.601.623.348	101,333	99,654	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94,7	- Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara - Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara - Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	4645.CBE.001 Bandar Udara 4647.CDE.003 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN) 4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan prasarana Bandar Udara 4611.EBA.994 Layanan Perkantoran	94,7	100	Rp 3.694.130.869	100	94,46	Rp 3.630.354.929	99,747	98,274	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	4646.CBE.001 Prasarana Keselamatan Bandar Udara 4646.CBE.002 Dokumen Program Keselamatan dan Keamanan Penerbangan 4647.CBE.001 Dokumen Pendukung Bandar Udara 4611.EBA.994 Layanan Perkantoran 4613.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal 4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan prasarana Bandar Udara	100	100	Rp 10.255.797.536	100	100	Rp 10.193.325.028	100,000	99,391	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	4646.CAD.001 Peralatan dan sistem Keamanan Penerbangan 4611.EBA.994 Layanan Perkantoran 4613.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal 4646.CBE.002 Dokumen Program Keselamatan dan Keamanan Penerbangan 4647.CBE.001 Dokumen Pendukung Bandar Udara	100	100	Rp 1.924.292.286	100	100	Rp 1.862.699.818	100,000	96,799	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara
		1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	- Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja - Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja - Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	4611.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran 4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	6	100	Rp 294.154.000	100	6	Rp 294.015.827	100,000	99,953	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	- Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP - Melakukan pelaporan dokumen SPIP	4647.CBE.001 Dokumen Pendukung Bandar Udara 4611.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	3	100	Rp 32.826.667	100	3	Rp -	100,000	0,000	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara



3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96.04	- Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran - Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara - Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	4611.EBA.994 Layanan Perkantoran 1960.QAH.007 Angkutan BBM Pesawat Udara Untuk Angkutan Udara Perintis Kargo 1960.QAH.006 Angkutan Udara Perintis Kargo 1960.QAH.001 Angkutan Udara Perintis Penumpang 4645.CBE.001 Bandar Udara 4646.CAD.001 Peralatan dan sistem Keamanan Penerbangan 4646.CBE.001 Prasarana Keselamatan Bandar Udara 4646.CBE.002 Dokumen Program Keselamatan dan Keamanan Penerbangan 4647.CBE.001 Dokumen Pendukung Bandar Udara 4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan prasarana Bandar Udara 4647.CDE.003 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN) 4611.EBA.956 Layanan BMN 4611.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran 4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan 4613.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	96.04	100	Rp	30,827,157,536	100	99.4	Rp	30,711,706,127	103.499	99.625	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	196907494301	- Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset - Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara - Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	4611.EBA.956 Layanan BMN 4645.CBE.001 Bandar Udara 4646.CAD.001 Peralatan dan sistem Keamanan Penerbangan	196907494301	100	Rp	989,783,333	100	198846698948	Rp	943,816,687	100.985	95.356	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	- Koordinasi dalam penyusunan target PNBP - Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP - Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	100	100	Rp	261,327,333	100	120.98	Rp	294,015,827	120.980	112.509	Capaian realisasi kinerja tercapai dan capaian realisasi anggaran belum maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran dengan keterangan <i>automatic adjustment</i>	Tetap dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap pencapaian target kinerja dan melakukan koordinasi dengan Es I terkait <i>automatic adjustment</i> agar bisa memanfaatkan anggaran dengan maksimal	Ka. Bandara

Oksibil, April 2025
KEPALA KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL



NIP. 19800831 2006041001

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III OKSIBIL

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	32.500	33.627	103,468
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	8.100.000	8.249.244	101,843
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	7.700	7.904	102,649
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	94,12	94,46	100,361
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100,000
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100,000
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,000
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,000
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96,04	99,40	103,499
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	196.907.494.301	198.846.698.948	100,985
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	120,98	102,980

Jumlah Anggaran Tahun 2025 : Rp 90.760.155.000
 Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2025 : Rp 90.213.555.772



DOKUMENTASI KEGIATAN TAHUN 2025
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III OKSIBIL

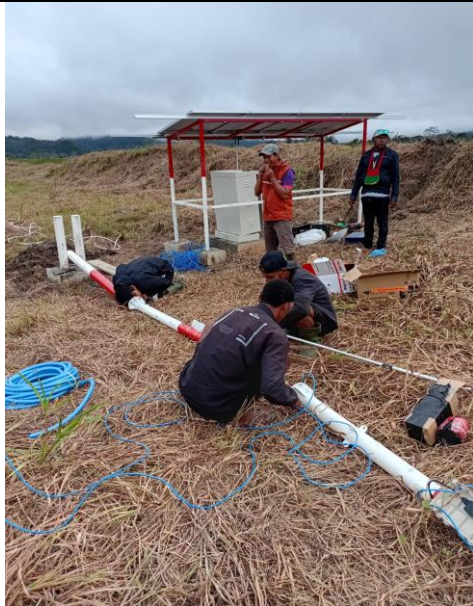


Pekerjaan Lanjutan Pemotongan Obstacle untuk Pemenuhan Standarisasi Runway Strip



Hasil Pekerjaan Lanjutan Pemotongan Obstacle untuk Pemenuhan Standarisasi Runway Strip





Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan CCTV



Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan PLTS 10 KWP



Kegiatan Padat Karya





Kegiatan Anjangsana Memperingati HARHUBNAS 2025





Kegiatan Angkutan Udara Perintis Penumpang



Kegiatan Angkutan Udara Perintis Kargo



Rapat Bersama Pemerintah Daerah dan TNI



Apel Pagi





Kegiatan Kerja Bakti



Kegiatan Ramah Tamah

